

TANDA PERSETUJUAN

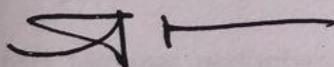
JUDUL : Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Tuah Sakato)
Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Desa
Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

NAMA : Candra Adi Saputra
NPM : 170411013

UNIVERSITAS : UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS : ILMU SOSIAL
JURUSAN : ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA

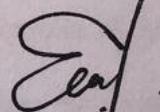
Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I



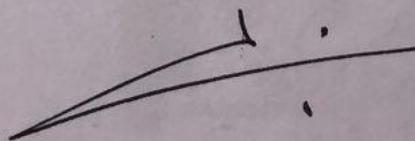
SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si
NIDN. 1021117906

PEMBIMBING II



EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si
NIDN. 1002059002

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



DESRIADI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1022018302

ABSTRAK

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) TUAH SAKATO DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA LOGAS KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

CANDRA ADI SAPUTRA
NPM. 170411013

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran badan usaha milik desa (BUMDes) tuah sakato dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, data yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini peneliti mengungkapkan bahwa Desa Logas memiliki satu unit badan usaha BUMDes yang di beri nama Tuah Sakato, kegiatan usaha dari BUMDes ini yaitu saprodi (sarana produksi). Peneliti menemukan adanya permasalahan yaitu dalam memberdayakan ekonomi masyarakat desa dan belum berperan secara efektif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, khususnya untuk meningkatkan perekonomian desa. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode Hasil dari penelitian Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tuah Sakato dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat di Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dalam perannya masih kurang berperan. Karena BUMDes Tuah Sakato belum berperan secara efektif dalam memberdayakan perekonomian masyarakat yang dapat dilihat dari kontribusi BUMDes itu sendiri seperti penyediaan program usaha yang masih terbatas dan dapat menyebabkan terhambatnya perkembangan ekonomi maupun pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Kata Kunci : Peran BUMDes

ABSTRACT

THE ROLE OF TUAH SAKATO VILLAGE OWNED ENTERPRISES EMPOWERING THE ECONOMY OF THE COMMUNITY IN THE VILLAGE OF LOGAS, SINGINGI DISTRICT, KUANTAN SINGINGI DISTRICT

CANDRA ADI SAPUTRA
NPM. 170411013

This study aims to determine how the role of enterprises owned by the village of Buah Sakato in empowering the economy of the community in Logas Village, Singingi District, Kuantan Singingi District. The research method used in this research is qualitative, the data obtained by means of observation, interviews, and documentation. From the result of this study, the researcher revealed that the Logas Village has one BUMDes business unit named Buah Sakato. The business activity of this BUMDes is Production Facilities. Researches found a problem, namely in empowering the economy of the village community and it has not played an effective role in improving the community's economy, especially in improving the village economy. The result of the research on the role of business entities owned by Buah Sakato village in empowering the economy of the community in logas village, Singingi district, kuantan Singingi regensi, in their role are still lacking. This is because the village owned business entity buah sakato has not played an effective role in empowering the community's economy which can be seen from the contribution of the village owned business entity itself, such as the provision of business programs that are still limited and can cause obstacles to economic development and economic empowerment of the community in logas village, Singingi district, kuantan Singingi regency.

Keywords : The Role Of BUMDes

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim,

Puji dan syukur penulisan ucapkan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan Hidayah serta Rahmat-Nyta sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal dengan Judul **“PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES TUAH SAKATO) DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA LOGAS KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”**.

Penulisan proposal ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) ilmu administrasi negara pada fakultas ilmu sosial. Penulisan proposal ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, S.KM., M.Kes selaku rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Zul Ammar SE.ME, selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Desriadi S,sos.Msi, selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak Sahri Muharam, S,Sos., M.Si, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan waktu serta saran-saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Emilia Emharis, S,Sos., M.Si, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan dorongan semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak mendidik penulis selama perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Parno Ibunda Siti Khotimah yang telah mencurahkan segala do'a, upaya, kasih sayang dan motivasi yang tidak pernah surut bagi penulisan.

8. Sahabat terbaik, Agung Santoso, Dwi Lutfi Hayati, Diana Yuliandi, Alqadri Hidayat, Andre Febrian yang telah membantu membimbing dan memberikan saran hingga terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan proposal skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran, kritik dan masukan demi perbaikan penelitian ini.

Teluk Kuantan, Februari 2021

Penulis

Candra Adi Saputra
NPM. 170411013

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN USULAN PENELITIAN	i
TANDA PERSETUJUAN	ii
TANDA PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	6
1.3.Tujuan Penelitian	6
1.4.Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1.Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara	8
2.1.2 Teori/Konsep Organisasi	9
2.1.3 Teori/Konsep Peran	11
2.1.4 Teori/Konsep Pemberdayaan.....	14
2.1.5 Teori/Konsep BUMDes	18
2.1.6 Teori/Konsep Desa dan Pemerintahan Desa	20
2.2.Kerangka Pemikiran.....	25
2.3.Hipotesis Kerja.....	26
2.4.Definisi Operasional.....	27
2.5.Konsep Variabel.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1.Jenis Penelitian.....	30
3.2.Informan.....	30
3.3.Sumber Data.....	31

3.3.1. Sumber Data Primer.....	32
3.3.2. Sumber Data Sekunder.....	32
3.4.Fokus Penelitian.....	32
3.5.Lokasi Penelitian.....	32
3.6.Metode Pengumpulan Data.....	32
3.7.Metode Analisis Data.....	33
3.8.Jadwal Kegiatan.....	34

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

- 4.1. Tinjauan Sejarah
- 4.2. Struktur Organisasi BUMDes Tuah Sakato Desa Logas

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 5.1. Identitas Responden
- 5.2. Pembahasan dan Hasil Penelitian

BAB VI KESIMPULAN

- 6.1. Kesimpulan
- 6.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Desa merupakan wilayah terkecil dari Negara Indonesia yang terdekat dengan masyarakat dan memiliki batas wilayah agar dapat di sejahterkan maupun di berdayakan. Dan memiliki banyak potensi tidak hanya dari segi jumlah penduduk tetapi juga ketersediaan sumber daya alam yang melimpah. Jika kedua potensi ini bisa dikelola dengan maksimal maka akan memberikan kesejahteraan bagi penduduk desa. Akan tetapi, disadari bahwa selama ini pembangunan pada tingkat desa masih memiliki banyak kelemahan. Kelemahan pembangunan pada tingkat desa antara lain disebabkan tidak hanya karena persoalan sumber daya manusia yang kurang berkualitas tetapi juga disebabkan Kurangnya pemberdayaan ekonomi kepada masyarakat.

Pada dasarnya untuk menghidupkan desa perlu didirikan lembaga yang merangkul seluruh potensi dan kearifan lokal desa. Lembaga merupakan wadah setiap warga desa memberikan kerja keras, buah pikir, segenap potensi diri dan saling berbagi peran. Lembaga yang sesuai dengan masyarakat desa yang menghilangkan penindasan antara masyarakat desa adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Berhasil atau gagalnya suatu badan pembangunan masyarakat desa akan dipengaruhi oleh sikap masyarakat tersebut. Menghadapi situasi semacam ini badan-badan pembangunan masyarakat desa membentuk masyarakat dan bukan membangun masyarakat, akan tetapi kebanyakan dari mereka mencoba

mengerjakannya dengan menarik orang-orang kedalam kelompok kelompok. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dengan menggelontarkan berbagai dana untuk program pembangunan desa yang salah satunya adalah dengan melalui Badan Usaha Milik Desa.

Pada hakekatnya peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Pada dasarnya peran harus di jalankan oleh sebuah lembaga/organisasi yang diatur dalam sebuah ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga/organisasi tersebut.

Pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat dan mengoptimalkan keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami kemiskinan.

Badan Usaha Milik Desa atau yang lebih dikenal dengan BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk mensejahterakan masyarakat desa.

Dalam mensejahterakan desa dan masyarakatnya maka pemerintah berupaya membangun unit usaha yang di namakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang bertujuan guna meningkatkan perekonomian masyarakat serta meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa. Tetapi mengingat BUMDes masih termasuk hal baru dalam keberadaannya, maka di dalam

prakteknya beberapa kendala muncul justru terkait dalam proses pembentukan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010, tentang Badan Usaha Milik Desa. Merupakan usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Tujuan dari dibentuknya BUMDes untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai usaha ekonomi masyarakat perdesaan, dengan BUMDes.

Menurut Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015, tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa Pasal (3) pendirian BUMDes bertujuan :

- 1) Meningkatkan perekonomian desa.
- 2) Mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa.
- 3) Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa.
- 4) Mengembangkan kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga.
- 5) Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
- 6) Membuka lapangan kerja.
- 7) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.

8) meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan pendapatan asli Desa.

Berdasarkan Peraturan Desa Nomor 9 Tahun 2020 pasal 1 angka 15, Penyertaan Modal Pada Badan Usaha Milik Desa BUMDes, Badan Usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Desa Logas merupakan desa yang terletak di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, Desa Logas merupakan salah satu desa berkembang, sebagian besar masyarakat di desa logas bermata pencarian sebagai petani sawit dan karet karena sesuai dengan alam yang berada di perbukitan, maka dari itu desa logas sangat cocok dalam bidang perkebunan khususnya sawit dan karet.

Maka pada tahun 2019 didirikanlah sebuah Badan Usaha Milik Desa atau lebih dikenal dengan BUMdes yang diberi nama BUMDes Buah Sakato. Pendirian BUMDes ini berdasarkan Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015, tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Unit usaha yang di kembangkan BUMDes Buah Sakato adalah kegiatan usaha saprodi (sarana produksi) pertanian yang menjual berbagai macam bibit sayur mayur, pupuk, pestisida dan lain sebagainya yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam hal ini unit usaha saprodi bertujuan mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pertanian. Berbagai program telah dilaksanakan oleh BUMDes ini salah satu *doorprise* dan *cashbon* yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya dan menarik pelanggan. Sebenarnya pengembangan ekonomi desa sudah semenjak lama

dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program dan kegiatan, akan tetapi selalu kurang memuaskan, terdapat banyak faktor yang menyebabkan kurang berhasilnya program pemerintah dalam memberdayakan ekonomi masyarakat desa.

Salah satu faktor yang dominan adalah terlalu besarnya intervensi pemerintah terhadap desa, yang pada akhirnya mempersulit daya kreatifitas dan inovasi masyarakat desa dalam menjalankan perekonomiannya. Akibatnya sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi di perdesaan berjalan lambat dan tidak efektif sehingga menimbulkan efek ketergantungan pada bantuan pemerintah.

Dengan adanya BUMDes ini sebagai lembaga ekonomi masyarakat bisa berperan penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat pedesaan dan juga kesejahteraan masyarakat. BUMDes juga merupakan salah satu mitra pemerintah desa dalam mewujudkan rencana-rencana pembangunan perekonomian khususnya dalam memberdayakan ekonomi desa yang di tuntut mampu menyediakan kebutuhan-kebutuhan masyarakat dalam mengembangkan usaha.

BUMDes memiliki peran yang sangat fundamental terutama dalam memacu produktivitas ekonomi warga dan meningkatkan ekonomi desa, dengan kehadiran BUMDes ini diharapkan desa menjadi lebih mandiri dan masyarakatnya pun menjadi lebih sejahtera.

Namun meskipun demikian dengan berdirinya BUMDes Tuah Sakato ditengah masyarakat masih terdengar asing keberadaanya, minat masyarakat terhadap BUMDes masih kurang, masih banyak beberapa masyarakat lebih

memilih untuk berbelanja ketoko-toko biasa untuk memenuhi kebutuhan pertaniannya karena dalam segi harga relatif sedikit lebih murah, walaupun di BUMDes Tuah Sakato menyediakan program kasbon kepada masyarakat, yang bertujuan untuk mempermudah dan meringankan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan yang diperlukan. padahal sesungguhnya lembaga ini adalah salah satu jenis usaha yang justru paling mampu menciptakan kesejahteraan bagi ekonomi desa.

Dari hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan di desa logas terhadap peran BUMDes Tuah Sakato dalam memberdayakan ekonomi masyarakat desa belum berperan secara efektif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, khususnya untuk meningkatkan perekonomian desa.

Penelitian ini penting dilakukan karena untuk memberikan gambaran sejauh mana Peran BUMDes Tuah Sakato dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran BUMDes dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi ?

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yang dilakukan oleh penulis adalah Untuk mengetahui peran BUMDes dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Desa Loga Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi?

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna dan bermanfaat, baik secara Teoritis maupun Praktis sebagai berikut :

1.4.1 Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu mendukung teori pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan fungsi serta peran BUMDes yang telah ada. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian sejenis sehingga menghasilkan penelitian yang lebih mendalam.

1.4.2 Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi suatu bahan masukan dari pemerintah daerah dan meningkatkan peran BUMDes khususnya dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di desa logas kecamatan singingi kabupaten kuantan singingi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara

Teori administrasi menjelaskan upaya-upaya untuk mendefinisikan fungsi universal yang dilakukan para pimpinan dan asas-asas yang menyusun praktik kepemimpinan yang baik. Penyumbang utama teori administrasi ialah seorang industrial perancis bernama *Henry Fayol*. Berdasarkan studinya beliau menarik kesimpulan bahwa prinsip-prinsip pokok administrasi dapat diterapkan pada semua bentuk organisasi. Karena itu, setiap pemikiran tentang administrasi dan manajemen selalu diawali dari pemikiran *Henry Fayol* (1841-1925), dan *Frederick Winslow Taylor* (1856-1916). Fayol menggunakan pendekatan berdasarkan atas manajemen administrasi, sedangkan Taylor manajemen operatif. Manajemen administrasi adalah suatu pendekatan dari pimpinan atas sampai pada tingkat pimpinan yang terbawah. Sedangkan manajemen operatif ialah pendekatan dari bawah keatas, titik beratnya ialah efisiensi dan produktivitas para pelaksananya yang terdapat pada tingkat bawah.

Menurut Nigro (2010:24), Administrasi Pubik adalah suatu kerjasama kelompok dalam lingkungan pemerintah, yang meliputi cabang pemerintahan yaitu eksekutif, legislatif, dan yudikatif serta hubungan antara mereka, yang mengacu kepada pelaksanaan penyertaan yang dibuat oleh pejabat yang diakui dan ditunjuk untuk kepentingan kolektif lebih lanjut.

Chandler & Plano dalam Keban (2004:3), Administrsi Publik adalah proses dimana sumber daya dan personel publik diorganisir dan dikoordinasikan

untuk memformulasikan, mengimplementasikan, dan mengelola (*manage*) keputusan-keputusan dalam kebijakan publik. Chandler & plano menjelaskan bahwa administrasi publik merupakan seni dan ilmu (*art and science*) yang ditunjuk untuk mengatur *public affairs* dan melaksanakan berbagai tugas yang telah ditentukan.

2.1.2 Teori/Konsep Organisasi

Organisasi merupakan sekumpulan orang yang bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan oleh organisasi tersebut. Organisasi terbentuk dari kumpulan individu yang memiliki kesamaan sifat, watak, karakter, latar belakang, budaya, kaulifikasi, motivasi dan berbagai hal lainnya. Keanekaragaman tersebut memerlukan pengelolaan yang cermat dan berkesinambungan, sehingga terdapat kesamaan gerak dan langkah serta kesamaan persepsi dalam organisasi. Efektif tidaknya suatu organisasi tergantung pada sumber daya manusia dalam hal ini karyawan atau pegawai dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab dalam mengelola sumber daya lainnya yang ada dalam organisasi.

Sebuah organisasi terdiri dari tiga unsur pokok yakni orang-orang, tujuan, dan struktur. Sehingga fungsi utama dari organisasi adalah :

- a. Sebagai wadah bagi orang-orang dalam bekerja sama untuk mencapai satu tujuan.
- b. Sebagai wadah bagi orang-orang dalam membentuk perilaku dan budaya organisasi.
- c. Sebagai wadah untuk mencapai sasaran yang sulit dicapai sendiri.

Shafritz & Ott dalam Levy (2009), Teori organisasi merupakan sejumlah pemikiran dan konsep yang menjelaskan atau memperkirakan bagaimana organisasi/kelompok dan individu di dalamnya “berperilaku”, dalam berbagai jenis struktur dan kondisi tertentu.

Terdapat berbagai jenis teori organisasi dari berbagai literatur dan sumber pustaka. Penulis mengutip karya Scott dalam Legaard (2010) yang membagi teori organisasi ke dalam tiga level analisis, yaitu:

- 1) Level sosial-psikologis, yakni teori organisasi yang berfokus pada hubungan individu dan antar personal/individu dalam organisasi. Pada kelompok teori ini, ahli organisasi berupaya menjelaskan bagaimana orang-orang di dalam organisasi tersebut saling berhubungan untuk mencapai tujuan masing-masing.
- 2) Level struktural, yakni teori organisasi yang berfokus pada organisasi secara umum dan subdivisi dari organisasi seperti departemen, tim, dan sebagainya. Pada kelompok teori ini, ahli organisasi menjelaskan bagaimana antar unit dalam organisasi (departemen, bagian, seksi, dll) saling berkaitan untuk mencapai tujuan masing-masing unit tersebut.
- 3) Level makro, yakni teori organisasi yang berfokus pada peran organisasi dalam hubungannya dengan organisasi dan komunitas lainnya. Pada level ini, ahli organisasi berupaya menjelaskan hubungan antar organisasi untuk mencapai tujuan masing-masing.

Menurut Thoha (2010:199), Organisasi adalah kolektivitas orang-orang yang bekerja sama secara sadar dan sengaja untuk mencapai tujuan tertentu.

Kolektivitas tersebut berstruktur, terbatas, dan beridentitas yang dapat dibedakan dengan kolektivita-kolektivitas lainnya.

Menurut Atmosudirdjo (dalam deddy mulyady, 2015:21), mengemukakan bahwa organisasi adalah struktur tata kerja antara kelompok orang pemegang posisi yang bekerja sama secara tertentu untuk bersama-sama mencapai suatu tujuan bersama tertentu.

2.1.3 Teori/Konsep Peran

Dalam sebuah organisasi, peran merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan. Karena pada hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan hakekatnya tidak ada perbedaan baik yang dimainkan atau diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama.

Menurut Soejono Soekanto (2002:243), peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan kewajibannya sesuai, maka ia menjalankan suatu peranan.

Menurut Riyadi (2002:138), peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya.

Menurut Sutarto (2009:138-139), mengemukakan bahwa peran terdiri dari tiga komponen yaitu :

- 1) Konsepsi peran, kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu.
- 2) Harapan peran, harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai bagaimana ia seharusnya bertindak.
- 3) Pelaksanaan peran, perilaku sesungguhnya dari seseorang yang berada pada suatu posisi tertentu. Jika ketiga komponen berjalan dengan baik, maka interaksi sosial akan terjalin kesinambungan dan kelancarannya.

Menurut Mifta Thoha (1997:76), peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial, Adapun syarat-syarat peran dalam Soerjono Soekanto (2002:243) mencakup tiga hal penting, yaitu :

- 1) Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- 2) Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.
- 3) Peran adalah suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok. Dalam kehidupan berkelompok tadi akan terjadi interaksi antara anggota masyarakat yang lainnya. Tumbuhnya interaksi

diantara mereka ada saling ketergantungan, dalam kehidupan bermasyarakat itu munculah apa yang dinamakan peran (*Role*). Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan seseorang, apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka orang yang bersangkutan menjalankan suatu peranan.

Scott et al (1981 dalam Kanfer (1987:197), ada lima aspek penting dalam peran yaitu :

- 1) Peran itu bersifat impersonal, posisi peran itu sendiri akan menentukan harapannya, bukan individunya.
- 2) Peran itu berkaitan dengan perilaku kerja (task behavior), perilaku yang diharapkan dalam suatu pekerjaan tertentu.
- 3) Peran itu sulit dikendalikan (role clarity dan role ambiguity).
- 4) Peran itu dapat dipelajari dengan cepat dan dapat menghasilkan beberapa perubahan perilaku utama.
- 5) Peran dan pekerjaan (jobs) itu tidaklah sama, seorang yang melakukan suatu pekerjaan bisa saja memainkan beberapa peran.

Biddle dan Thomas (1996), mengklasifikasikan teori peran dalam empat golongan yaitu :

- 1) Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial.
- 2) Perilaku yang muncul dalam interaksi sosial.
- 3) Kedudukan orang-orang dalam perilaku.
- 4) Kaitan diantara orang dan perilaku.

Menurut J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto (2010:160) peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi arah pada proses sosialisasi.
- 2) Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan.
- 3) Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat.
- 4) Menghidupkan sistem pengendalian dan kontrol, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.

2.1.4 Teori/Konsep Pemberdayaan

Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995) dalam Suwatno (2011:182) Pemberdayaan secara etimologis berasal dari kata daya yang berarti kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak. Mendapat awalan ber- menjadi 'berdaya' artinya berkekuatan, berkemampuan, bertenaga, mempunyai akal (cara dan sebagainya) untuk mengatasi sesuatu. Mendapat awalan dan akhiran pe-an sehingga menjadi pemberdayaan yang dapat diartikan sebagai usaha, proses menjadikan untuk membuat mampu, membuat dapat bertindak/melakukan sesuatu.

Menurut Edi Suharto (2017:57), pemberdayaan atau pemberkuasaan (empowerment) secara konseptual berasal dari kata "power" yang artinya kekuasaan atau keberdayaan. Ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep kekuasaan. Kekuasaan sering kali dikaitkan dengan kemampuan kita untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun

kemampuan masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi ini menjadi tindakan nyata.

Menurut Ife (1995:61-64), pemberdayaan memuat dua pengertian kunci yakni kekuasaan dan kelompok lemah. Kekuasaan di sini diartikan bukan hanya menyangkut kekuatan politik namun mempunyai arti luas yang merupakan penguasaan masyarakat atas :

- 1) *Power over personal choices and life chances*. Kekuasaan atas pilihan-pilihan personal dan kesempatan-kesempatan hidup, kemampuan dalam membuat keputusan-keputusan mengenai pilihan hidup, tempat tinggal dan pekerjaan dan sebagainya.
- 2) *Power over the definition of need*. Kekuasaan atas pendefinisian kebutuhan, kemampuan menentukan kebutuhan selaras dengan aspirasi dan keinginan.
- 3) *Power over ideas*. Kekuasaan atas ide atau gagasan, kemampuan mengekspresikan dan menyumbang gagasan dalam interaksi, forum dan diskusi secara bebas dan tanpa tekanan.
- 4) *Power over institutions*. Kekuasaan atas lembaga-lembaga, kemampuan menjangkau, menggunakan dan mempengaruhi lembaga-lembaga masyarakat seperti; lembaga pendidikan, kesehatan, keuangan serta lembaga-lembaga pemenuh kebutuhan hidup lainnya.

- 5) *Power over resources*. Kekuasaan atas sumber daya, kemampuan memobilisasi sumber daya formal dan informal serta kemasyarakatan dalam memenuhi kebutuhan hidup.
- 6) *Power over economic activity*. Kekuasaan atas aktivitas ekonomi kemampuan memanfaatkan dan mengelola mekanisme produksi, distribusi serta pertukaran barang dan jasa.
- 7) *Power over reproduction*. Kekuasaan atas reproduksi, kemampuan dalam kaitannya dengan proses reproduksi dalam arti luas seperti pendidikan, sosialisasi, nilai dan perilaku bahkan kelahiran dan perawatan anak

Menurut Edi Suharto (2014:58), proses pemberdayaan sangat tergantung pada dua hal yaitu :

- 1) Bahwa kekuasaan dapat berubah. Jika kekuasaan tidak dapat berubah, pemberdayaan tidak mungkin terjadi dengan cara apapun.
- 2) Bahwa kekuasaan dapat diperluas. Konsep ini menekankan pada pengertian kekuasaan yang tidak statis, melainkan dinamis.

Usman (2004) dalam Zaili Rusli (2012:34), mengatakan pemberdayaan mengandung makna adanya aktivitas/usaha untuk menjadikan sesuatu dari keadaan yang tidak berdaya, tidak bertenaga, tidak berkekuatan menjadi kondisi atau keadaan yang berdaya, bertenaga, atau kuat

Menurut zaili rusli. dkk (2012:69), pemberdayaan adalah mendapatkan kekuasaan untuk membuat suara mereka untuk memberikan kontribusi kepada perencanaan dan keputusan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk

menggunakan keahlian ditempat kerja untuk meningkatkan kinerja orang tersebut dan kinerja seluruh organisasi.

Menurut Oos Anwas (2014:32), pemberdayaan mengharuskan bahwa setiap orang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupannya orang lain yang menjadi perhatiannya pemberdayaan juga menekankan pada proses, bukan semata hasil.

Bentuk-bentuk program pemberdayaan menurut Ndraha Taliziduhu (2003:132), diantaranya :

- 1) pemberdayaan politik, bertujuan meningkatkan daya tawar (bargaining position) yang diperintah terhadap pemerintah. Hal ini dimaksudkan agar yang diperintah mendapatkan apa yang menjadi haknya dalam bentuk barang, jasa, layanan, dan kepedulian tanpa merugikan pihak lain.
- 2) Pemberdayaan sosial budaya, bertujuan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui investasi sumber daya manusia (human investment) guna meningkatkan nilai manusia, penggunaan, dan perlakuan yang adil terhadap manusia.
- 3) Pemberdayaan lingkungan, program perawatan dan pelestarian lingkungan agr pihak yang diperintah dan lingkungan mampu beradaptasi secara kondusif dan saling menguntungkan.
- 4) Pemberdayaan ekonomi, diperuntukan sebagai upaya meningkatkan kemampuan yang diperintah sebagai konsumen agar berfungsi sebagai penanggung diri dampak negatif pertumbuhan, kegagalan program, dan akibat kerusakan lingkungan.

Keberhasilan pemberdayaan tidak sekedar menekankan pada hasil, tetapi juga pada prosesnya melalui tingkat partisipasi yang tinggi, yang berbasis kepada kebutuhan dan potensi masyarakat.

2.1.5 Teori/Konsep BUMDes

BUMDes merupakan lembaga usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumber daya ekonomi dalam kerangka pemberdayaan masyarakat desa. Badan usaha milik desa (BUMDes) merupakan usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa, dan berbadan hukum. Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa ditetapkan dengan peraturan desa. Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa terdiri dari Pemerintah Desa dan masyarakat desa setempat. Permodalan Badan Usaha Milik Desa dapat berasal dari Pemerintah Desa, tabungan masyarakat, bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, pinjaman, atau penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 pasal 78 ayat (1) tentang Desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah suatu lembaga atau badan perekonomian desa yang berbadan hukum dibentuk dan dimiliki oleh pemerintah desa, dikelola secara ekonomis, mandiri, dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan. Pada akhirnya BUMDes dibentuk dengan tujuan memperoleh keuntungan untuk memperkuat Pendapatan Asli Desa (PADes), mengoptimalkan pengelolaan aset-aset desa yang ada, memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan

kesejahteraan masyarakat. Serta sebagai sarana untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015, tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa Pasal (3) yang berisi tentang tujuan pendirian BUMDes yaitu :

- a. Meningkatkan perekonomian desa.
- b. Mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa.
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa.
- d. Mengembangkan kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga.
- e. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
- f. Membuka lapangan kerja.
- g. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.
- h. meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan pendapatan asli Desa.

Menurut Maryuani (2008:35), BUMDes adalah lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

BUMDes sebagai salah satu mitra pemerintah desa dalam mewujudkan rencana-rencana pembangunan perekonomian ekonomi dituntut mampu

menyediakan kebutuhan-kebutuhan masyarakat dalam mengembangkan usaha. Badan Usaha Milik Desa adalah usaha yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemdes dan masyarakat. Menurut Seyadi (2003:16), peran BUMDes adalah sebagai berikut :

- 1) Membangun dan mengembangkan potensidan kemampuan ekonomi masyarakat Desa, pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- 2) Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasinya.
- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.
- 5) Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.

Pendirian bumdes di dasarkan pada kebutuhan dan potensi desa, sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Serta peran BUMDes memberdayaan ekonomi masyarakat dari semua itu yang terpenting adalah bahwa pengelolaan BUMDes harus dilakukan secara profesional dan mandiri yang sesuai dengan tujuan di dirikannya BadanUsaha Milik desa (BUMDes).

2.1.5 Teori/konsep Desa dan Pemerintahan Desa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Desa adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri

yang di kepalai oleh kepala desa atau desa merupakan kelompok rumah di luar kota yang merupakan kesatuan.

Menurut Widjaja (2003:3), menyatakan bahwa desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran mengenai pemerintahan desa adalah keanekaragaman, partisipasi, ekonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat.

Menurut Unang Sunarjo (Wasistiono 2006:10), Desa adalah satu kesatuan masyarakat hukum berdasarkan adat dan hukum adat yang menetap dalam suatu wilayah tertentu memiliki batas batas, memiliki ikatan lahir batin yang sangat kuat, baik karena struktur maupun memiliki kepentingan politik, ekonomi, sosial dan keamanan, memiliki susunan pengurus yang di pilih bersama, memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

Menurut Soenardjo (dalam Nurcholis 2011:4), Desa adalah suatu kesatuan masyarakat berdasarkan adat dan hukum adat yang mencakup suatu wilayah yang tertentu batas-batasnya, memiliki ikatan lahir dan batin yang sangat kuat, karena seketurunan maupun karena sama sama ingi politik, ekonomi, sosial dan keamanan, memiliki susunan pengurusan yang dipilih bersama memiliki kekayaan dalam jumlah tertentudan berhak menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri.

Berdasarkan peraturan Menteri Desa Nomor 16 Tahun 2018 Desa berkembang adalah desa potensial menjadi desa maju, yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara

optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 angka 1, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan adanya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa telah memberikan peluang dan harapan bagi desa untuk mendapatkan perhatian lebih besar bagi pemerintah untuk mempercepat pembangunan.

.Desa memiliki hak dan kewajiban yang sesuai dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yaitu :

- 1) Mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat berdasarkan hak asal usul, adat istiadat, dan nilai sosial budaya masyarakat desa.
- 2) Menetapkan dan mengelola kelembagaan desa.
- 3) Mendapatkan sumber pendapatan.
- 4) Melindungi dan menjaga persatuan, keutuhan serta kerukunan masyarakat desa dalam rangka kerukunan nasional dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 5) Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat desa.
- 6) Mengembangkan kehidupan demokrasi.
- 7) Mengembangkan pemberdayaan masyarakat desa.

8) Memberikan dan meningkatkan layanan kepada masyarakat desa.

Tujuan dari pembentukan desa adalah untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan pemerintah secara berdaya guna dan berhasil guna serta meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemajuan desa. Oleh karena itu pemerintah menerapkan pendekatan baru yang diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian di pedesaan dengan melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai salah satu program andalan dalam meningkatkan kemandirian perekonomian desa.

BUMDes bertujuan untuk meningkatkan perekonomian desa, pendapatan asli desa, pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan menjadi tulang punggung pertumbuhan serta pemerataan ekonomi desa. BUMDes sendiri sebagai lembaga ekonomi masyarakat memiliki peran yang cukup strategis terutama dalam menggerakkan perekonomian masyarakat di pedesaan, yang juga menjadi pilar demokrasi

Pemerintahan Desa merupakan suatu kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintah yang dilaksanakan oleh pemerintah desa yaitu kepala desa dan perangkat desa.

Menurut Peraturan Menteri Desa Nomor 16 Tahun 2018 Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintah desa dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemerintah desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain yang dibantu oleh perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa.

Menurut Widjaja (2003:3), pemerintah desa adalah penyelenggara pemerintah, sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya. Kepala desa bertanggung jawab kepada Badan Permusyawaratan Desa dan menyampaikan laporan pelaksanaan tersebut kepada bupati.

Menurut Suprihatini (2007:18), pemerintahan desa adalah penyelenggara urusan pemerintah oleh pemerintahan desa dan badan permusyawaratan desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat, yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Suatu lembaga yang disebut lembaga kemasyarakatan desa.

Menurut Sujarweni (2019:7), pemerintahan desa merupakan perpanjangan pemerintahan pusat yang memiliki peran startegis untuk mengatur masyarakat yang ada di pedesaan demi mewujudkan pembangunan pemerintah. Berdasarkan perannya tersebut, maka diterbitkanlah peraturan-peraturan atau undang-undang yang berkaitan dengan pemerintahan desa yang mengatur tentang pemerintahan desa, sehingga roda pemerintahan berjalan dengan optimal.

Menurut Sujarweni (2019:7-12), pemerintahan desa terdiri dari kepala desa dan perangkat desa, yang meliputi sekretaris desa dan perangkat lainnya. Struktur organisasinya adalah sebagai berikut L

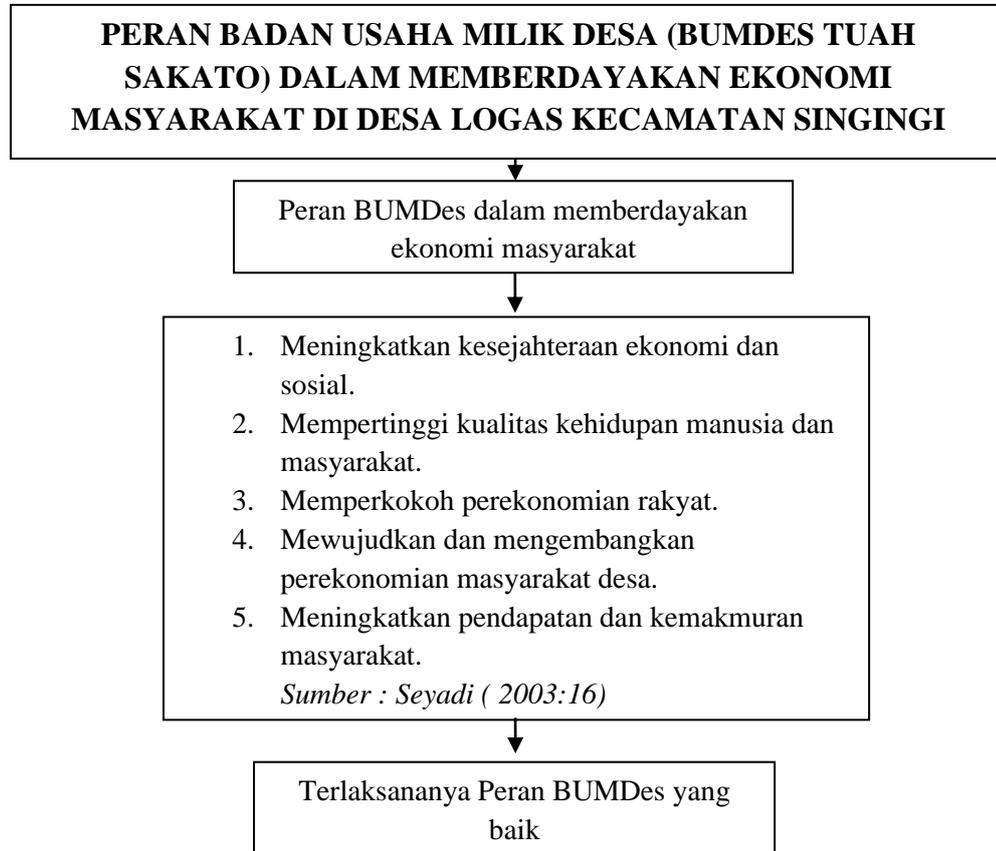
1. Kepala Desa
2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

3. Sekretaris Desa
4. Pelaksana Teknis Desa
 - a) Kepala Urusan Pemerintah (KAUR PEM0)
 - b) Kepala Urusan Pembangunan (KAUR PEMBANGUNAN)
 - c) Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat (KAUR KESRA)
 - d) Kepala Urusan Keuangan (KAUR KEU)
 - e) Kepala Urusan Umum (KAUR UMUM)
 - f) Pelaksanaan Kewilayahan Kepala Dusun (KADUS)

2.2.Kerangka Pemikiran

Menurut Uma Sakaran (dalam Sugiyono 2017:65), mengemukakan bahwa kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Untuk mempermudah peneliti maka disusunlah sebuah kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 2.1 Peran BUMDes dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat di Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.



2.3.Hipotesis Kerja

Hipoetsis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan jawaban yang sifatnya hanya sementara, yang akan di uji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasari teori-teori yang relevan dan belum didasari pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan uraian dari latar belakang dan rumusan masalah

dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan hipotesis yaitu : Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meberdayakan Masyarakat.

2.4. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan cara peneliti dalam menguraikan variabel yang sedang atau akan diteliti. Pada umumnya terdapat berbagai alternatif dalam pengukuran variabel. Saat peneliti telah menentukan metode yang akan dilaksanakan dalam penelitian, maka pada saat dirumuskan pada sebuah narasi akan berubah menjadi definisi operasional. DO atau definisi operasional merupakan panduan yang benar dalam menakar sebuah variabel, yang mana akan menolong peneliti dalam mempertimbangkan variabel yang setara. Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah :

- 1) Menurut Riyadi (2002:138), peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya.
- 2) Menurut Thoha (2010:199), Organisasi adalah kolektivitas orang-orang yang bekerja sama secara sadar dan sengaja untuk mencapai tujuan tertentu.
- 3) Menurut Maryuani (2008:35), BUMDes adalah lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

- 4) Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015, tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa Pasal (3) yang berisi tentang tujuan pendirian BUMDes.
- 5) Undang-undang Nomor 6 Tahun 2004 tentang Desa Pasal 1 angka 1, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang di akui dan di hormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.5.Konsep Variabel

Tabel 2.1 Konsep Variabel penelitian tentang Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Tuah Sakato) Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Judul	Indikator	Sub Indikator	Ukuran
Peran badan usaha milik desa (bumdes tuah sakato) dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di desa logas kecamatan singingi kabupaten kuantan singingi	1. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.	Membangun dan mengembangkan potensi desa serta kemampuan masyarakat dalam mensejahterakan ekonomi maupun sosial.	1. Berperan 2. Kurang Berperan 3. Tidak Berperan
	2. Mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.	Aktif dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.	1. Berperan 2. Kurang Berperan 3. Tidak Berperan
	3. Memperkokoh perekonomian	Meningkatkan ketahanan	1. Berperan 2. Kurang

rakyat.	perekonomian masyarakat dengan BUMDes sebagai pondasinya.	Berperan 3. Tidak Berperan
4. Mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.	Mengembangkan potensi desa agar terwujudnya perekonomian masyarakat.	1. Berperan 2. Kurang Berperan 3. Tidak Berperan
4. Meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.	Meningkatkan penghasilan masyarakat berdasarkan potensi yang ada	1. Berperan 2. Kurang Berperan 3. Tidak Berperan

Sumber : Modifikasi Penelitian, 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah survey, dengan tingkat eksplanasi deskriptif dengan menggunakan analisa data kualitatif. Penelitian survey metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti perlukan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengadakan test, wawancara terstruktur. Dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan metode studi kasus, fenomenologi, etnometodologi, dan etnografi.

Menurut Sugiyono (2016:9) pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandasan *filsafat postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pda kondisi objek yang alamiah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, yaitu menggambarkan suatu keadaan dan objek seseorang, lembaga, maupun masyarakat dan memberikan jawaban yang relevan serta sesuai berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan.

3.2. Informan

Menurut Burgin (2007:76), Informan adalah subjek yang memahami informasi penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Informan dalam penelitian ini ditentukan dalam teknik *purposive sampling* yang berarti bahwa informan dipilih berdasarkan ciri-ciri khusus yang sesuai dan memiliki pengetahuan dalam memberikan informasi tentang data-data penelitian ini.

Dalam hal ini menjadi informan dalam penelitian adalah orang yang berhubungan dengan BUMDes. Adapun Informan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1 : Tabel informan penelitian tentang Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat di Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Informan	Jumlah	Persentase
1.	Kepala Desa Logas	1	5,8
2.	Sekretaris Desa Logas	1	5,8
3.	Kaur Umum dan Perencanaan	1	5,8
4.	Pengelola BUMDes	4	23,5
5	Masyarakat	10	58,8
	Jumlah	17	100%

Sumber : Modifikasi Penelitian 2021

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan isidental. Menurut Sugiyono (2017:91), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang digunakan ini untuk kepala desa, sekretaris desa, kaur umum dan perencanaan, pengelola bumdes.

Sedangkan untuk masyarakat penarikan sampel yang digunakan adadalah *sampling isidental*, menurut Sugiyono (2017:96) *sampling isidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti secara kebetulan dapat digunakan sebagai sampel,.

3.3.Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis ataupun lisan. Dalam penelitian sumber data di bagi menjadi dua yaitu:

3.3.1. Sumber Data Primer

Sumber data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan secara langsung, dan pihak-pihak yang bersangkutan dengan masalah yang akan dibahas dalam hal ini adalah Peran BUMDes Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Desa.

3.3.2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh langsung dikumpulkan sebagai penunjang dari sumber pertama, untuk memperoleh data sekunder penulis menggunakan teknik.

3.4. Fokus Penelitian

Dari paparan diatas tentang masalah yang diteliti dan tujuan penelitian maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja program BUMDes dalam memberdayakan ekonomi masyarakat pada Desa Logas.

3.5. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BUMDes Tuah Sakato yang beralamat di Jl. Arifin Chalifah No. 06 desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Alasan peneliti mengambil penelitian di desa logas kecamatan singingi kabupaten kuantan singingi karena peneliti menemukan masalah terutama tentang peran BUMDes dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di desa logas dimana BUMDes masih kurang berperan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat yang ada di desa logas kecamatan singingi kabupaten kuantan singingi.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan usaha untuk memperoleh data yang diperlukan dalam sebuah penelitian, maka dipergunakan teknik sebagai berikut :

3.6.1 Metode Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono (2017:157), Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Dalam rangka pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur untuk mendapatkan keterangan-keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang informan lain yang menilai Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

3.6.2 Pengamatan (*Observasi*)

Sutris Hadi (1986) dalam Sugiyono (2017:166), mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Mengadakan pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang masalah yang diteliti untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.

3.6.3 Dokumentasi

Kata dokumentasi berasal dari bahasa latin yaitu *docore*, berarti mengejar. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai data pendukung dari teknik wawancara dan observasi, dan untuk mendapatkan kumpulan data yang serupa. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang.

3.7 Metode Analisis Data

Sesuai karakteristik penelitian kualitatif, maka analisis data dilakukan sepanjang proses berlangsungnya penelitian. Data yang berhasil dikumpulkan diklarifikasikan kemudian bergerak kearah pembentukan kesimpulan. Analisa data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan analisa data sebagai berikut :

1) Redukasi Data

Daya yang diperoleh di tulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh diredukasi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.

2) Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data yang lainnya.

3) Penyimpulan data dan Verifikasi

Kegiatan menyimpulkan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan redukasi dan penyajian data. Data yang sudah di redukasi disajikan secara sistematis dan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat.

3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian Tentang Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Tuah Sakato) Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																			
		Desember				Februari				Maret				April				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ajukan Judul	√																			
2	ACC Judul			√																	
3	Bimbingan Proposal								√	√											
4	Seminar Proposal													√							
5	Revisi														√	√	√				
6	Bimbingan Skripsi																			√	√
7	Ujian Skripsi																				

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Desa Logas

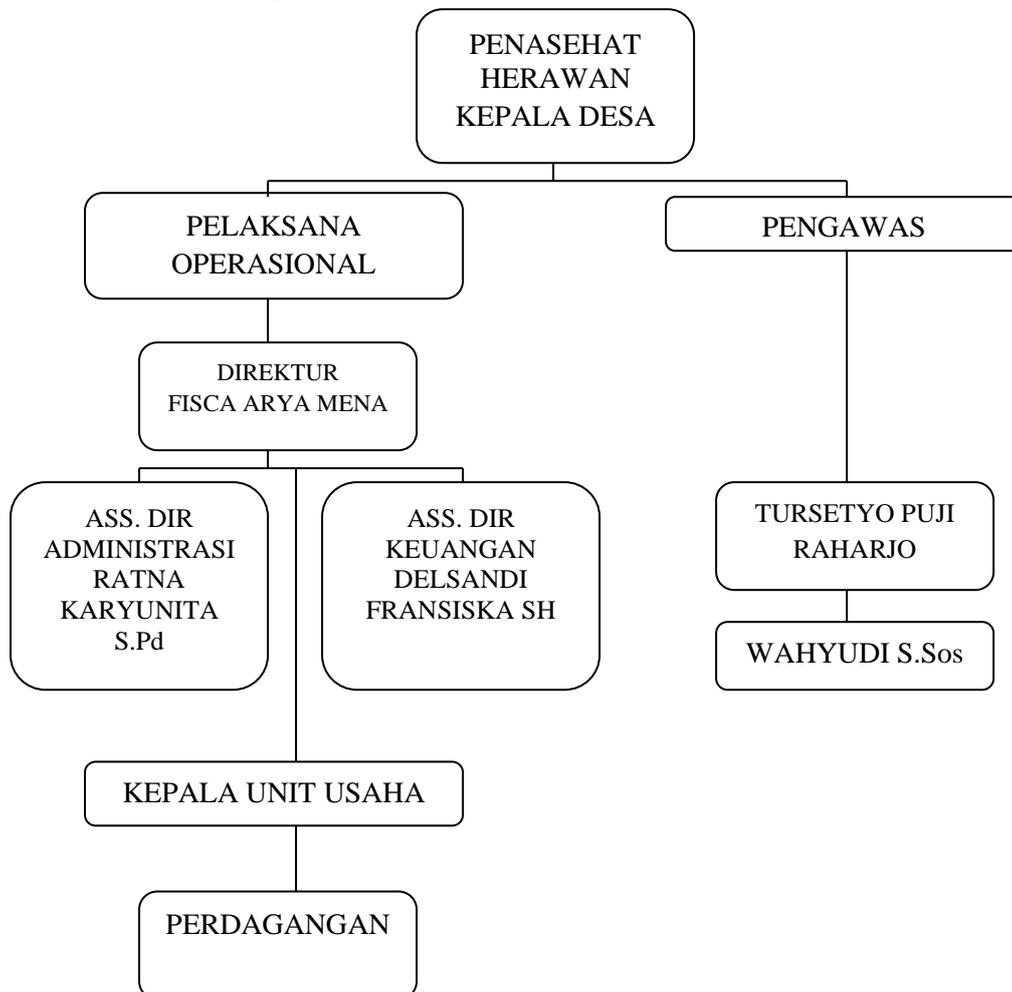
Desa Logas merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Desa Logas memiliki hasil alam yang melimpah seperti Emas. Terbukti sekitar tahun 1930 an bangsa Belanda yang masih menjajah Indonesia memanfaatkan hasil kekayaan di Desa Logas berupa emas dengan membuat kapal keruk yang dapat menghasilkan emas dalam jumlah yang sangat besar. Untuk melayani kapal keruk tersebut, para penjajah membendung sebuah sungai yang diberi nama sungai Batang Lembudengan mengeksploitasi batu koral yaitu batuan tempat ditemukannya logam-logam emas. Pada masa perang dunia 2 Belanda menerima kekalahan dari bangsa Jepang, maka segala hal mengenai penambangan emas yang telah dimulai oleh penjajahan bekas Belanda baik itu Kapal Keruk maupun hasil bumi diambil alih oleh Jepang. Setelah kemerdekaan Republik Indonesia pemerintah mengambil alih penambangan emas dan juga batu bara yang ada di Desa Logas. Dan pada tahun 1970 an perusahaan penambangan emas yang dulu didirikan oleh bangsa Belanda yang bernama PT MIRACLE tersebut mengalami kebangkrutan dikarenakan banyak sekali pihak yang ingi mengambil keuntungan sendiri dan mengakibatkan buruknya kualitas manajemen pada perusahaan penambangan tersebut.

Lokasi penelitian terletak di Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, bersebelahan dengan Kantor Kepala Desa Logas dan Pasar Desa Logas.

Dalam bidang ekonomi banyak variabel yang akan dibahas namun yang jadi patokan untuk saat ini adalah potensi desa dan mata pencarian masyarakat terutama dalam bidang perkebunan maupun pertanian.

Jenis usaha yang dijalankan BUMDes Buah Sakato yaitu Saprodu (Sarana Produksi) yang artinya menjual berbagai kebutuhan pertanian dan kebutuhan perkebunan, seperti perlengkapan tani, pestisida, pupuk, bibit sayuran yang sesuai dengan potensi desa logas.

4.2 Struktur Pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Buah Sakato



Sumber : BUMDes Buah Sakato Desa Logas, 2021

Berikut penjabaran dari struktur BUMDes Tuah Sakato Desa Logas yaitu sebagai berikut :

1. Kepala Desa

Menurut Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 26 Ayat (1)

Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa. Selanjutnya pada Ayat (2) dalam melaksanakan tugas sebagaimana pada Ayat (1), Kepala Desa berwenang :

- a. Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa
- b. Mengangkat dan memberhentikan Perangkat Desa
- c. Memegang kekuasaan pengelolaan Keuangan dan Aset Desa
- d. Menetapkan Peraturan Desa
- e. Menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
- f. Membina kehidupan masyarakat Desa
- g. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa
- h. Membina dan meningkatkan perekonomian desa serta mengintegrasikan agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat Desa
- i. Mengembangkan Sumber Pendapatan Desa
- j. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa
- k. Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat Desa
- l. Memanfaatkan teknologi tepat guna
- m. Mengkoordinasikan pembangunan Desa secara partisipatif

- n. Mewakili Desa di dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- o. Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Direktur

Orang yang memimpin, mengendalikan dan bertanggung jawab atas keseluruhan aktivitas BUMDes mulai dari perencanaan usaha, pelaksanaan kegiatan, manajemen dan keuangan. Dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Memimpin, mengelola dan mengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan unit-unit usahanya sesuai AD/ART BUMDes.
- b. Merumuskan Standar Operasional Prosedur (SOP) unit-unit usaha BUMDes.
- c. Merumuskan kebijakan operasional pengelolaan BUMDes.
- d. Melakukan pengendalian kegiatan usaha BUMDes baik internal maupun eksternal.
- e. Mengangkat dan memberhentiakn anggota pengelola BUMDes dengan persetujuan komisari/pembina BUMDes.
- f. Mewakili BUMDes di dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- g. Bertindak atas nama BUMDes untuk mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga dalam mengembangkan usaha dan berkoordinasi dengan komisari.
- h. Melaporkan kinerja kegiatan dan keadaan keuangan BUMDes secara berkala kepada komisari dan pengawasan BUMDes.
- i. Menyusun dan melaporkan laporan kegiatan usaha dan keuangan BUMDes akhir tahun kepada komisari/kepala desa, baik itu usaha tidak berbadan hukum maupun usaha yang berbadan hukum.

3. Pengawas BUMDes

Pengawas BUMDes mempunyai tugas mengawasi semua kegiatan dan memberikan nasihat kepada pelaksana operasional atau direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan desa. Dalam melaksanakan tugas mempunyai kewenangan antara lain sebagai berikut :

- a. Meminta laporan pertanggung jawaban pelaksanaan operasional setiap akhir tahun.
- b. Meminta laporan rinci neraca rugi laba dan penjelasan-penjelasan atas pelaksanaan kegiatan BUMDes baik usaha yang berbeda hukum privat dan tidak berbadan hukum privat.
- c. Pengangkatan dan pemberhentian pengurus /pelaksana operasional.

4. Asisten Direktur Keuangan

Mempunyai tugas melaksanakan fungsi pengelolaan keuangan sumber daya unit usaha BUMDes , tugas Asisten Direktur Keuangan antara lain sebagai berikut :

- a. Melaksanakan kebijakan operasional pengelolaan fungsi keuangan unit usaha BUMDes.
- b. Melaksanakan strategi pengelolaan unit usaha BUMDes.
- c. Menyusun pembukuan penerimaan dan pengeluaran keuangan unit usaha BUMDes.
- d. Mengelola gaji dan insentif pengurusan unit usaha pengelolaan belanja dan pengadaan barang/jasa unit usaha BUMDes.
- e. Pengelola penerima keuangan unit usaha BUMDes.
- f. Menyusun laporan keuangan unit usaha BUMDes.
- g. Melaporkan posisi keuangan kepada direktur secara sistematis, dapat dipertanggung jawabkan dan menunjukkan kondisi keuangan dan kelayakan BUMDes yang sesungguhnya.
- h. Mengeluarkan uang berdasarkan bukti-bukti yang sah.
- i. Menyetorkan uang ke bank setelah mendapatkan persetujuan dari direktur.

5. Asisten Direktur Administrasi

Mempunyai tugas melaksanakan fungsi pengelolaan administrasi usaha

BUMDes, diantaranya sebagai berikut :

- a. Melaksanakan tugas kesekretarisan untuk mendukung kegiatan direktur.
- b. Melaksanakan administrasi umum kegiatan operasional BUMDes.
- c. Melaksanakan kebijakan operasional pengelolaan fungsi administrasi setiap unit usaha BUMDes.
- d. Melaksanakan administrasi pembukuan keuangan BUMDes.
- e. Menyusun administrasi pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas pengelola unit usaha BUMDes.

- f. Melaksanakan kearsipan.
- g. Mengelola data dan informasi unit usaha BUMDes.

6. Kepala Unit Usaha

Kepala unit usaha BUMDes mempunyai tugas membantu direktur dalam mengelola, mengembangkan dan mengurus usaha-usaha BUMDes yang sesuai dengan potensi desa dan kebutuhan masyarakat. Tugas kepala unit usaha BUMDes antara lain sebagai berikut :

- a. Memimpin unit usaha dan bertanggung jawab kepada direktur.
- b. Mencari sumber-sumber pendapatan unit usaha dan melaksanakan usaha yang sesuai dengan kegiatan unitnya.
- c. Melakukan pengendalian dan pembinaan bagi kegiatan-kegiatan di unit yang dipimpinnya serta mengkoordinasikan keluar maupun kedalam untuk membangun relasi usaha yang baik.
- d. Mengatur efektivitas kinerja staff di masing-masing unit usaha.
- e. Berkoordinasi dengan direktur untuk mengangkat tenaga pendukung dan atau tenaga teknis yang diperlukan.
- f. Melaporkan pelaksanaan kegiatan usaha dan laporan keuangan kepada direktur dan bendahara.
- g. Membangun jaringan kerja unit usaha terhadap pihak-pihak terkait dan melaporkan hasilnya kepada direktur.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Setelah diadakan penelitian dan pengumpulan data di lapangan, baik melalui wawancara maupun pengamatan langsung maka dapat di peroleh berbagai data dari informan yang berjumlah 17 orang dalam kaitannya dengan Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Tuah Sakato) dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat di Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Data-data yang penulis peroleh melalui data primer akan diuraikan sesuai dengan kenyataan di lapangan, hasil wawancara langsung kepada pihak yang terkait dengan Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Tuah Sakato) dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat di Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk mendapatkan gambaran mengenai responden, maka dideskripsikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat usia.

5.1.1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil wawancara kepada responden di dapati jenis kelamin responden sebagai berikut :

Tabel 5.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase %
1.	Laki-laki	12	70 %
2.	Perempuan	5	29 %
	Jumlah	17	100 %

Sumber : Modifikasi Peneliti, Tahun 2021

Dari tabel 5.1 diatas dengan jumlah responden 17 orang yang digunakan maka jumlah laki-laki sebanyak 12 orang dengan persentase 70 %, dan jumlah sebanyak 5 orang dengan persentase 29 %.

5.1.2. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dari hasil wawancara kepada responden di dapati tingkat pendidikan responden sebagai berikut :

Tabel 5.2 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase %
1.	SD	-	-
2.	SLTP	1	6 %
3.	SLTA	9	53 %
4.	S-1	7	41 %
5.	S-2	-	-
Jumlah		17	100 %

Sumber : Modifikasi Peneliti, Tahun 2021

Dari tabel 5.2 diatas dengan jumlah responden 17 orang yang digunakan diketahui tingkat responden dalam penelitian adalah tamatan SLTP sebanyak 1 orang dengan persentase 6%, pada tamatan SLTA sebanyak 9 orang dengan persentase 53%, dan tingkatan berikutnya Strata Satu (S-1) sebanyak 7 orang dengan persentase 41%.

5.1.3 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Umur

Dari hasil wawancara kepada responden di dapati tingkat umur responden sebagai berikut :

5.3 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Umur

No	Tingkat Umur	Jumlah (Orang)	Persentase %
1.	19 - 30	7	41%
2.	30 - 40	9	53%
3.	40 - 55	1	6%
Jumlah		17	100%

Sumber : Modifikasi Peneliti, Tahun 2021

Dari tabel 5.3 diatas dapat diketahui identitas responden sebanyak 17 orang masing-masing tingkat umur responden berada pada tingkat usia 19-30 dengan jumlah sebanyak 7 orang dengan persentase 41%, kemudian dilihat pada tingkat usia 30-40 dengan jumlah 9 orang dengan persentase 53%, selanjutnya dilihat pada tingkat usia 40-55 dengan jumlah 1 orang dengan persentase 6%.

5.2 Pembahasan dan Hasil Penelitian Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Tuah Sakato) dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat di Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

BUMDes merupakan salah satu pilar pembangunan desa yang dijalankan oleh pemerintah desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. BUMDes sebagai sentral ekonomi desa diharapkan dapat berperan dalam pembangunan desa melalui potensi desa, pemberdayaan masyarakat, maupun peningkatan terhadap ekonomi desa. BUMDes Tuah Sakato Desa Logas berdiri pada tahun 2019 dan baru berjalan sekitar satu tahun setengah, BUMDes Tuah Sakato ini merupakan unit usaha yang menjalankan usaha saprodi (Sarana Produksi) yang menjual berbagai kebutuhan perkebunan dan pertanian seperti perlengkapan pertanian, pestisida, dan berbagai jenis pupuk tentunya. BUMDes Tuah Sakato saat ini menjalankan satu program usaha saja yaitu kredit pupuk dan kebutuhan pertanian lainnya yang diperuntukkan untuk masyarakat perekonomiannya menengah kebawah. Dengan berdirinya BUMDes di Desa Logas ini diharapkan mampu menunjang kebutuhan masyarakat terutama kebutuhan perkebunan maupun pertanian yang sesuai dengan potensi yang ada.

Adapun upaya yang dilakukan BUMDes Tuah Sakato dalam memberdayakan ekonomi masyarakat yaitu :

1. meningkatkan perekonomian desa.
2. mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa.
3. meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.
4. menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan masyarakat.
5. Tersedianya lapangan pekerjaan.

5.2.1 Indikator Meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial

Berdasarkan hasil wawancara penulis di lapangan dengan Kepala Desa Logas Kecamatan Singingi, Sekretaris Desa Logas, Kaur Umum dan Perencanaan, Pengelola BUMDes Tuah Sakato, dan Masyarakat Desa Logas bahwa keberhasilan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sangat penting. Tanpa adanya BUMDes, pembangunan perekonomian masyarakat dan potensi yang ada di desa logas tidak berjalan secara maksimal.

5.2.1.1 Mengembangkan Potensi Desa

Mengembangkan potensi desa adalah untuk mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat desa melalui pengembangan potensi unggulan dan penguatan kelembagaan serta pemberdayaan masyarakat.

Adapun pertanyaannya adalah apakah BUMDes Tuah Sakato ikut terlibat dalam mengembangkan potensi desa yang ada di Desa Logas ?

Berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“pasti, dilihat dari potensi desa yang ada di desa logas ini yang mayoritas masyarakatnya berkebun maka BUMDes Tuah Sakato selaku unit usaha saprodi ikut membantu dalam mengembangkan potensi yang ada di desa ini.”(Herawan, wawancara langsung 09 agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi:

”ikut, dengan menyediakan kebutuhan untuk masyarakat berdasarkan potensi yang ada di desa logas ini, seperti menjalankan unit usaha saprodi yang menunjang kebutuhan perkebunan dan pertanian bagi masyarakat.”(Heru Anggara, wawancara langsung 11 Agustus 2021_10.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi:

“ikut, dengan menyediakan sarana produksi terutama kebutuhan perkebunan dan pertanian untuk masyarakat desa logas.”(Jandisko, wawancara langsung 10 Agustus 2021_ 11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan Fisca Arya Mena selaku Direktur BUMDes Tuah Sakato Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi:

“terlibat, BUMDes ikut membantu dalam mengembangkan potensi yang ada terutama perkebunan dan juga pertanian.”(Fisca Arya Mena, wawancara langsung 07 Agustus 2021_ 07.00 WIB di Kediaman Direktur BUMDes Tuah Sakato).

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan Al Sukron selaku masyarakat Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi:

“ikut, karena potensi yang ada di desa logas yaitu perkebunan kelapa sawit dan karet.”(Al Sukron, wawancara langsung 06 Agustus 2021_ 07.00 WIB di Kediaman Masyarakat).

Dari hasil wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas Kecamatan Singingi, Heru Anggara selaku Sekretaris Desa, Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan, Fisca Arya Mena selaku Direktur BUMDes Tuah Sakato, dan Al Sukron selaku Masyarakat dapat di ketahui bahwa BUMDes Tuah Sakato sudah ikut terlibat dalam mengembangkan potensi yang ada di desa logas, karena BUMDes Tuah Sakato menjalankan unit usaha saprodi (sarana produksi) yang menyediakan berbagai kebutuhan perkebunan dan pertanian sesuai dengan potensi desa.

5.2.1.2 Membangun Ekonomi Masyarakat

Membangun ekonomi masyarakat merupakan bentuk usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing yang tinggi dan dapat membantu memperbaiki pendapatan maupun perekonomian masyarakat.

Adapun pertanyaannya apakah BUMDes Tuah Sakato Desa Logas terlibat dalam membangun ekonomi masyarakat desa logas ?

Berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“pasti terlibat, karena tujuannya untuk membangun perekonomian masyarakat.”(Herawan, wawancara langsung 09 Agustus 2021_ 11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Heru Anggara selaku sekretaris Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“iya terlibat, karena dengan didirikannya BUMDes ini yang sesuai dengan potensi desa maka secara tidak langsung ikut terlibat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa logas.”(Heru Anggara, wawancara langsung 11 Agustus 2021_ 10.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“ikut, dengan menjalankan unit usaha saprodi yang menyediakan kebutuhan perkebunan untuk masyarakat.”(Jandisko, wawancara langsung 10 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Delsandi Fransiska selaku Asisten Direktur BUMDes Tuah Sakato Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“ikut terlibat, karena membantu masyarakat dalam menjalankan unit usaha saprodi terutama kebutuhan perkebunan dan pertanian yang sesuai dengan potensi desa logas ini.”(Delsandi Fransiska, wawancara langsung 04 Agustus 2021_02.30 WIB di kediaman Asisten Direktur Keuangan BUMDes Tuah Sakato).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Ririn Novalia selaku Asisten masyarakat Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi:

“iya, membantu dalam menyediakan sarana dan prasarana perkebunan dan pertanian.”(Ririn Novalia, wawancara langsung 04 Agustus 2021_19.00 WIB di kediaman masyarakat).

Dari hasil wawancara penulis dengan dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas, Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas, Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan, Delsandi Fransiska selaku Asisten Direktur Keuangan BUMDes Tuah Sakato, Ririn Novalia selaku masyarakat dapat di ketahui bahwa BUMDes Tuah Sakato sudah terlibat dalam membangun perekonomian yang ada di desa logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

5.2.1.3 Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Peningkatan perekonomian merupakan poin penting yang harus diusahakan oleh seluruh negara. Ketika perekonomian nasional meningkat maka taraf hidup dan kondisi perekonomian masyarakat akan meningkat pula.

Adapun pertanyaanya adalah Bagaimana cara BUMDes Tuah Sakato dalam meningkatkan ekonomi masyarakat ?

Berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“dengan memberikan binaan dan solusi kepada masyarakat terutama masyarakat yang perekonomiannya menengah kebawah perihal dalam meningkatkan perekonomian.”(Herawan,wawancara langsung 09 Agustus 2021_ 11.00WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“dengan memberikan keringanan kepada masyarakat dalam bentuk program yang bisa memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan.”(Heru Anggara, wawancara langsung 11 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“memberikan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan yang sesuai dengan potensi desa.”(Jandisko, wawancara langsung 10 Agustus 2021_10.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Ratna Karyunita selaku Asisten Direktur Administrasi BUMDes Tuah Sakato Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“dengan memberikan program yang sesuai dengan potensi desa logas.”(Ratna Karyunita, Wawancara Langsung 14 Agustus 2021_01.00 WIB di Kediaman Asisten Direktur Administrasi BUMDes Tuah Sakato).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Bambang Saputra selaku masyarakat Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“dengan menyediakan berbagai pelayanan kepada masyarakat seperti kredit pupuk.”(Bambang Saputra, wawancara langsung 05 Agustus 2021_20.00 WIB di kediaman masyarakat).

Dari hasil wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas, Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas, Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan, Ratna Karyunita selaku Asisten Direktur Administrasi BUMDes Tuah Sakato, Bambang Saputra selaku masyarakat Desa Logas dapat diketahui bahwasanya cara BUMDes Tuah Sakato dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu dengan memberikan binaan kepada masyarakat dan program berupa kredit pupuk yang menunjang kebutuhan masyarakat Desa Logas.

5.2.1.4 Membangun Ekonomi Masyarakat

Membangun ekonomi masyarakat adalah bentuk usaha dalam membentuk atau mendirikan sebuah perekonomian yang sangat berpengaruh besar terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama perekonomian masyarakat.

Adapun pertanyaannya adalah Apa saja kendala yang dihadapi BUMDes Tuah Sakato dalam membangun ekonomi masyarakat Desa Logas?

Berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“untuk saat ini kendala salah satunya yaitu kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM)”.(Herawan, wawancara langsung 09 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Heru Anggara selaku Sekretaris Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“kurangnya jenis program yang di sediakan oleh BUMDes Tuah Sakato”.(Heru Anggara, wawancara langsung 11 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“terbatasnya sarana dan prasarana BUMDes terutama jumlah dan jenis pupuk yang disediakan oleh unit usaha tersebut”.(Jandisko, wawancara langsung 10 Agustus 2021_10.00 WIB di kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Faradilla Suhendra selaku anggota BUMDes Tuah Sakato Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“kendalahnya adalah keuangan yang masih kurang stabil, sehingga terkendala dalam penyediaan stok pupuk dan sarana produksi

lainnya”.(Faradilla Suhendra, wawancara langsung 06 Agustus 2021_03.00 WIB di Kantor BUMDes Tuah Sakato).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Randi Aritama selaku masyarakat Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“kendalanya keterbatasan pasokan pupuk yang disediakan oleh BUMDes”.(Randi Aritama, wawancara langsung 05 Agustus 2021_01.00 WIB di kediaman masyarakat).

Dari hasil wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas, Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas, Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan, Faradilla Suhendra selaku anggota BUMDes Tuah Sakato, Bambang Saputra selaku masyarakat Desa Logas dapat diketahui bahwasanya untuk saat ini BUMDes Tuah Sakato masih terkendala dalam penyediaan jenis pupuk dan sarana produksi pertanian maupun perkebunan dan sumber daya manusianya masih terbilang minim.

Menurut analisa dan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis di lapangan mengenai indikator meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial, bahwa kesejahteraan ekonomi maupun sosial merupakan hal yang sangat utama dan penting. Karena jika perekonomian dan sumber daya manusianya tidak seimbang maka tidak akan sejahtera dalam bidang ekonomi maupun sosialnya. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial dalam hal ini yaitu terlibat dalam pembangunan ekonomi masyarakat, pengembangan potensi desa, peningkatan ekonomi masyarakat, dan pembangunan ekonomi masyarakat. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi maupun sosial memiliki tujuan dalam mensejahterakan masyarakat itu sendiri, maka dari itu BUMDes Tuah Sakato selaku unit usaha

saprodi di bawah naungan pemerintahan desa logas memberikan berbagai kemudahan kepada masyarakat dengan cara menjalankan program dan memberikan binaan terutama kepada masyarakat menengah kebawah terkait kebutuhan kepada masyarakat dan sesuai dengan potensi desa yan ada.

Peningkatan ekonomi dan sosial yang dijalankan tidakan akan berjalan dengan semestinya jika tidak ada binaan oleh BUMDes. Menurut hasil pengamatan peneliti, dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat yang dilakukan BUMDes Tuah Sakato sudah meningkat tetapi belum sepenuhnya. Karena BUMDes Tuah Sakato masih terbatas dlam penyediaan kebutuhan terutama kebutuhan perkebunan dan pertanian, hal ini di sebabkan karena BUMDes Tuah Sakato merupakan unit usaha yang baru berjalan kurang lebih satu tahun setengah dan hanya menjalankan satu program saja yaitu berupa kredit pupuk.

Hal ini menyebabkan peningkatan perekonomian dan sosial menjadi lambat. Sebaiknya BUMDes Tuah Sakato dapat menyediakan beberapa program usaha dan program binaan kepada masyarakat sehingga dapat membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, karena masih banyak masyarakat yang perekonomiannya menengah kebawah.

5.2.2 Indikator Mempertinggi Kualitas kehidupan manusia dan masyarakat

Peningkatan kualitas kehidupan masyarakat merupakan salah satu bentuk kepedulian BUMDes dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Peningkatan kualitas kehidupan masyarakat juga merupakan salah satu faktor

untuk meningkatkan standar hidup dan mewujudkan masyarakat yang stabil dan sejahtera baik itu secara ekonomi maupun secara sumber daya manusianya.

5.2.2.1 Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat

Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat merupakan upaya yang dilakukan guna mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan masyarakat yang stabil dalam segi sumber daya ekonomi maupun sumber daya manusia.

Adapun pertanyaannya adalah Apakah BUMDes Tuah Sakato ikut dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat desa logas?

Berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“ikut, dengan naiknya perekonomian desa logas.”(Herawan, wawancara langsung 07 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“ikut, dengan memberikan binaan kepada masyarakat tentang sarana produksi terutama masyarakat yang perekonomian yang menengah kebawah.”(Heru Anggara, wawancara langsung 11 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“iya, dengan memberikan binaan dan solusi kepada masyarakat terutama dalam bidang saprodi.”(Jandisko, wawancara langsung 09 Agustus 2021_10.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas.)

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Fisca Arya Mena selaku Direktur BUMDes Tuah Sakato Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“Iya ikut, dengan memberikan program dan binaan terhadap unit usaha saprodi kepada masyarakat.”(Fisca Arya Mena, wawancara langsung 07 Agustus 2021_19.00 WIB di kediaman Direktur BUMDes Tuah Sakato.)

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Edo Murlim selaku masyarakat Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“Iya, dengan hadirnya BUMDes ini kami masyarakat merasa terbantu dengan adanya binaan yang diberikan terutama dalam meningkatkan ekonomi dan kualitas kehidupan masyarakat.”(Edo Murlim, wawancara langsung 06 Agustus 2021_01.00 WIB di Kediaman Masyarakat.)

Dari hasil wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas, Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas, Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan, Fisca Arya Mena Direktur BUMDes Tuah Sakato, Edo Murlim selaku masyarakat Desa Logas dapat diketahui bahwasanya BUMDes Tuah Sakato sudah ikut terlibat dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang ada di desa logas.

5.2.2.2 Meningkatkan Kualitas

Meningkatkan adalah sebuah proses, cara, dan perbuatan untuk menaikkan sesuatu ke arah yang lebih baik lagi dari pada sebelumnya. Sedangkan Kualitas adalah suatu tingkat atau dejabat sesuatu, yang berkaitan dengan produk, pelayanan, orang, dan lingkungan yang memenuhi apa yang diharapkan.

Adapun pertanyaannya adalah Bagaimana cara BUMDes Tuah Sakato dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat desa logas?

Berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“dengan membangun perekonomian desa logas, dan pihak BUMDes juga memberikan layanan berupa rekomendasi tentang sarana produksi yang baik dan benar.”(Herawan, wawancara langsung 09 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas.)

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“untuk saat ini mungkin dengan mengadakan binaan kepada masyarakat yang menengah kebawah tentang saprodi.”(Heru Anggara, wawancara langsung 11 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas.

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“dengan memberikan program dsn binaan kepada masyarakat terutama untuk bidang perkebunan dan pertanian.”(Jandisko, wawancara langsung 09 Agustus 2021_10.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Delsandi Fransiska selaku Asisten Direktur Keuangan Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“memberikan masukan dan saran kepada masyarakat tentang jenis pupuk yang akan digunakan dan saprodi lainnya.”(Delsandi Fransiska, wawancara langsung 04 Agustus 2021_02.30 WIB di Kediaman Asisten Direktur Keuangan BUMDes Tuah Sakato).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Sandi Harjoko selaku masyarakat Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“BUMDes Tuah Sakato Mempermudah kami dalam memilih jenis dan keunggulan sebuah pupuk dalam memenuhi kebutuhan

perkebunan.”(Sandi Harjoko, wawancara langsung 09 Agustus 2021_02.00 WIB di Los Pasar Desa Logas.)

Dari hasil wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas, Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas, Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan, Delsandi Fransiska selaku Asisten Direktur Keuangan BUMDes Tuah Sakato, Sandi Harjoko selaku masyarakat Desa Logas dapat diketahui bahwasannya cara BUMDes Tuah Sakato dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dengan memberikan binaan dan saran kepada masyarakat terutama dalam bidang perkebunan dan pertanian.

5.2.2.3 Program untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat

Program adalah sebuah rancangan mengenai asas dan suatu usaha baik itu dalam ketatanegaraan maupun perekonomian yang akan dijalankan.

Adapun pertanyaannya adalah apa saja program yang diberikan oleh BUMDes Tuah Sakato dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat desa logas?

Berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“baru satu program yang berjalan yaitu kredit pupuk.”(Herawan, wawancara langsung 09 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas.)

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Heru Anggara selaku Sekretaris Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“untuk saat ini hanya satu program yang dijalankan yaitu berupa kredit pupuk dan bon.”(Heru Anggara, wawancara langsung 11 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas.)

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“satu program saja yaitu kredit pupuk.”(Jandisko, wawancara langsung 09 Agustus 2021_10.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas.)

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Ratna Karyunita selaku Asisten Direktur Administrasi BUMDes Tuah Sakato Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“saat ini BUMDes Tuah Sakato hanya memberikan satu program saja, yaitu sarana produksi dalam bentuk kredit.”(Ratna Karyunita, wawancara langsung 14 Agustus 2021_01.00 WIB di kediaman Asisten Direktur Administrasi BUMDes Tuah Sakato.)

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Rezi Aprianto selaku masyarakat Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“saat ini BUMDes hanya menjalankan satu program saja yaitu kredit pupuk dan sarana produksi lainnya.”(Rezi Aprianto, wawancara langsung 09 Agustus 2021_ 03.00 WIB di Los Pasar Desa Logas.)

Dari hasil wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas, Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas, Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan, Ratna Karyunita selaku Asisten Direktur Administrasi BUMDes Tuah Sakato, Rezi Aprianto selaku masyarakat Desa Logas dapat diketahui bahwasannya BUMDes Tuah Sakato untuk saat ini hanya menjalankan satu program saja yaitu kredit pupuk dan sarana produksi dan belum tersedia program yang lainnya.

5.2.2.4 Kualitas Masyarakat

Adapun pertanyaannya adalah Apa saja kendala yang di hadapi oleh BUMDes Tuah Sakato dalam meningkatkan kualitas masyarakat desa logas ?

Berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“keterbatasan modal dan sebagainya.”(Herawan, wawancara langsung 09 Agustus 2021_11.00 WIB di Kntor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“terbatasnya modal dan ketersediaan sarana produksi.”(Heru Anggara, wawancara langsung 11 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“terbatasnya ketersediaan sarana produksi.”(Jandisko, wawancara langsung 09 Agustus 2021_10.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Faradilla Suhendra selaku Anggota BUMDes Tuah Sakato Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“untuk saat ini masih terkendala pada ketersediaan sarana produksi dan modal.”(Faradilla Suhendra, wawancara langsung 06 Agustus 2021_03.00 WIB di Kantor BUMDes Tuah Sakato).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Yuzarwil selaku masyarakat Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“terbatasnya ketersediaan sarana produksi baik itu kebutuhan perkebunan dan lain sebagainya.”(Yuzarwil, wawancara langsung 09 Agustus 2021_12.00 WIB di kantor Kepala Desa Logas).

Dari hasil wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas, Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas, Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan, Faradilla Suhendra selaku anggota BUMDes Tuah Sakato, Yuzarwil selaku masyarakat Desa Logas dapat diketahui bahwasannya untuk saat ini BUMDes Tuah Sakato masih terkendala pada modal dan ketersediaan sarana produksi baik itu kebutuhan perkebunan dan pertanian.

Menurut analisa dan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis dilapangan mengenai indikator mempertinggi kualitas manusi dan masyarakat, bahwa pemerintah memiliki komitmen untuk membangun manusia, agar pembangunan manusia di indonesia meningkat. Semakin tinggi usaha pemerintah dalam meningkatkan kualitas kehidupan manusia maka semakin tinggi pula keberhasilan yang akan dicapai.

Peran BUMDes merupakan indikator utama dalam memberdayakan ekonomi masyarakat. Karena tujuan BUMDes adalah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, oleh karena itu dengan meningkatkan kualitas masyarakat maka perekonomian akan meningkat secara bertahap. Agar tercapai keberhasilan tersebut maka dijalankanlah program yang mempermudah masyarakat dalam mememnuhi kebutuhannya.

Berdasarkan hasil pegamatan peneliti dilapangan, bahwa peran BUMDes Tuah Sakato dalam meningkatkan kualitas kehidupan manusia terutama meningkatkan perekonomian masyarakat desa masih terbatas. Hal ini disebabkan BUMDes Tuah Sakato masih terkendala pada penyediaan modal usaha dan juga program usaha sarana produksi lainnya yang berdampak perputaran usaha tidak

stabil, serta binaan kepada masyarakat masih tidak merata yang mengakibatkan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat menjadi terkendala dan tidak berjalan secara lancar. Dalam hal ini diharapkan agar BUMDes Tuah Sakato agar meningkatkan kualitasnya dalam unit usaha saprodi, menyediakan berbagai macam program usaha, dan melakukan binaan kepada masyarakat secara merata.

5.2.3 Indikator Memperkokoh perekonomian rakyat

5.2.3.1 Perekonomian masyarakat

Perekonomian masyarakat adalah perekonomian yang dijalankan oleh masyarakat yang berakar pada potensi dan kekuatan masyarakat secara luas guna menjalankan roda perekonomian mereka sendiri.

Adapun pertanyaannya Apakah BUMDes Tuah Sakato sudah memperkokoh perekonomian masyarakat desa logas ?

Berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“mulai memperkokoh dan untuk sekarang masih sebagian masyarakat saja.”(Herawan, wawancara langsung 09 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“sudah tetapi hanya sebagian masyarakat saja.”(Heru Anggara, wawancara langsung 11 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“sebagian masyarakat saja.”(Jandisko, wawancara langsung 09 Agustus 2021_10.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas.).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Fisca Arya Mena selaku Direktur BUMDes Tuah Sakato Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“untuk saat ini hanya sebagian masyarakat saja terutama pelanggan BUMDes Tuah Sakato.”(Fisca Arya Mena, wawancara langsung 07Agustus 2021_19.00 WIB di kediaman Direktur BUMDes Tuah Sakato).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Ratih Gusnita selaku masyarakat Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“belum, karena bumdes tuah sakato masih terbilang baru dan masih berjalan kurang lebih satu tahun setengah.”(Ratih Gusnita, wawancara langsung 05 Agustus 2021_20.00 WIB di kediaman masyarakat).

Dari hasil wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas, Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas, Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan, Fisca Arya Mena selaku Direktur BUMDes Tuah Sakato, Ratih Gusnita selaku masyarakat Desa Logas dapat diketahui bahwasannya BUMDes Tuah Sakato sudah memperkokoh Perekonomian masyarakat tetapi hanya sebagian saja BUMDes Tuah Sakato merupakan unit usaha yang terbilang baru, dalam kata lain untuk saat ini hanya sebagian masyarakat saja yang merasakan peran BUMDes Tuah Sakato dalam memperkokoh perekonomian.

5.2.3.2 Meningkatkan pertahanan perekonomian

Adapun pertanyaannya Bagaimana tanggapan masyarakat desa logas terhadap BUMDes Tuah Sakato dalam meningkatkan pertahanan perekonomian masyarakat?

Berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“tanggapannya baik, karena BUMDes sendiri dibangunnya melalui masyarakat melalui MUSDA (Musyawarah Desa).”(Herawan, wawancara langsung 09 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“positif dan disambut dengan baik.”(Heru Anggara, wawancara langsung 11 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“tanggapan masyarakat sangat baik dan di apresiasi oleh masyarakat.”(Jandisko, wawancara langsung 09 Agustus 2021_10.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Delsandi Fransiska selaku Asisten Direktur Keuangan BUMDes Tuah Sakato Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“positif dan bisa diterima oleh masyarakat dengan hadirnya BUMDes ini.”(Delsandi Fransiska, wawancara langsung 04 Agustus 2021_02.30 WIB di kediaman Asisten Direktur Keuangan BUMDes Tuah Sakato).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Rio Saputra selaku masyarakat Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

“baik dan bisa diterima oleh kami sebagai masyarakat terutama dalam memenuhi kebutuhan perkebunan.”(Rio Saputra, wawancara langsung 04 Agustus 2021_ 20.00 WIB di kediaman masyarakat).

Dari hasil wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas, Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas, Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan, Delsandi Fransiska selaku Asisten Direktur Keuangan BUMDes Tuah Sakato, Rio Saputra selaku masyarakat Desa Logas dapat diketahui bahwasannya masyarakat desa logas sangat mengapresiasi dan diterima dengan baik terutama dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dalam bidang perkebunan dan pertanian serta dalam meningkatkan potensi desa.

5.2.3.3 Program simpan pinjam

Adapun pertanyaannya Apakah BUMDes Tuah Sakato memberikan program simpan pinjam kepada masyarakat ?

Berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“belum, karena BUMDes kita ini masih terbilang baru dan untuk kedepannya akan dipertimbangkan lagi tentang program simpan pinjam tersebut.”(Herawan, wawancara langsung 09 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“tidak, karena untuk saat ini BUMDes belum menjalankan program simpan pinjam.”(Heru Anggara, wawancara langsung 11 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“belum, kemungkinan besar kedepannya akan disediakan program simpan pinjam tersebut.”(Jandisko, wawancara langsung 09 Agustus 2021_10.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Ratna Karyunita selaku Asisten Direktur Administrasi BUMDes Tuah Sakato Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“tidak, kami untuk saat ini hanya berfokus pada satu program saja karena BUMDes ini masih terbilang baru, kemungkinan kedepannya akan di sediakan program simpan pinjam tersebut.”(Ratna Karyunita, wawancara langsung 14 Agustus 2021_01.00 WIB di kediaman Asisten Direktur Administrasi BUMDes Tuah Sakato).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Al Sukron selaku masyarakat Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“tidak, BUMDes di desa logas ini hanya menyediakan satu program saja.”(Al Sukron, wawancara langsung 06 Agustus 2021_20.00 WIB di kediaman masyarakat).

Dari hasil wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas, Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas, Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan, Ratna Karyunita selaku Asisten Direktur Administrasi BUMDes Tuah Sakato, Al Sukron selaku masyarakat Desa Logas dapat diketahui bahwasannya BUMDes Tuah Sakato tidak menyediakan program simpan pinjam dan hanya berfokus pada satu program saja karena BUMDes Tuah Sakato merupakan unit usaha yang baru di Desa Logas.

5.2.3.4 Memanfaatkan hadirnya BUMDes

Adapun pertanyaannya Apakah masyarakat memanfaatkan dengan baik hadirnya BUMDes Tuah Sakato di desa logas ?

Berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“iya, contohnya sudah ratusan nasabah BUMDes ini.”(Herawan, wawancara langsung 09 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“iya, dilihat dari partisipasi masyarakat itu sendiri terhadap BUMDes ini.”(Heru Anggara, wawancara langsung 11 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“iya, masyarakat antusias dengan kehadiran BUMDes di desa logas ini.”(Jandisko, wawancara langsung 09 Agustus 2021_10.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Faradilla Suhendra selaku Anggota BUMDes Tuah Sakato Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“iya, karena masyarakat merasa terbantu dengan hadirnya BUMDes di desa logas ini.”(Faradilla Suhendra,wawancara langsung 06 Agustus 2021_03.00 WIB di Kantor BUMDes Tuah Sakato).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Randi Aritama selaku masyarakat Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“iya, selain membantu masyarakat juga membantu pendapatan desa.”(Randi Aritama, wawancara langsung 05 Agustus 2021_03.00 WIB di kediaman masyarakat).

Dari hasil wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas, Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas, Jandisko selaku Kaur Umum dan

Perencanaan, Faradila Suhendra selaku anggota BUMDes Tuah Sakato, Randi Aritama selaku masyarakat Desa Logas dapat diketahui bahwasannya masyarakat merasa terbantu dengan hadirnya BUMDes Tuah Sakato di Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Menurut analisa dan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis dilapangan mengenai Indikator Memperkokoh perekonomian rakyat, keberhasilan usaha dalam mempertahankan sebuah ekonomi masyarakat sangat diperlukan keterlibatan dari partisipasi yang dilakukan oleh suatu pihak yang harus mampu menciptakan sinergi dan dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu manfaat dari memperkokoh perekonomian rakyat terciptanya sebuah keberhasilan perekonomian yang sejahtera. Artinya dengan partisipasi yang diberikan, maka perekonomian yang sejahtera akan dirasakan oleh masyarakat secara total.

Dalam hal ini bahwa peran BUMDes bukan sekedar memberdayakan ekonomi masyarakat saja, tetapi juga berperan dalam meningkat dan memperkokoh perekonomian masyarakat. Menurut hasil pengamatan peneliti, sebagian besar masyarakat desa logas kecamatan singingi sudah memanfaatkan dengan baik hadir nya BUMDes di desa tersebut. Karena masyarakat merasa terbantu terutama dalam memenuhi kebutuhan perkebunan dan pertanian mereka walaupun BUMDes Tuah Sakato ini masih terbilang unit usaha baru yang ad di desa logas kecamatan singingi kabupaten kuantan singingi.

5.2.4 Indikator mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa

5.2.4.1 Hasil dari pengembangan perekonomian

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral yang sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan pelatihan. sedangkan perekonomian adalah sebuah sistem yang mengalokasikan sumber daya, jasa, dan barang yang dimiliki baik kepada individu maupun organisasi.

Adapun pertanyaannya Apakah masyarakat desa logas sudah merasakan hasil dari pengembangan perekonomian yang diwujudkan oleh BUMDes Tuah Sakato ?

Berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“sudah, untuk saat ini hanya sebagian masyarakat saja.”(Herawan, wawancara langsung 09 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“sudah, tetapi hanya sebagian masyarakat saja.”(Heru Anggara, wawancara langsung 11 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“sudah, tetapi masih tidak merata.”(Jandisko, wawancara langsung 09 Agustus 2021_10.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Fisca Arya Mena selaku Direktur BUMDes Tuah Sakato Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“Sudah, karena BUMDes ini merupakan jembatan untuk memenuhi kebutuhan perkebunan dan potensi desa ini.”(Fisca Arya Mena, wawancara langsung 07 Agustus 2021_19.00 WIB di kediaman Direktur BUMDes Tuah Sakato).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Ririn Novalia selaku masyarakat Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“belum merata, hanya sebagian masyarakat yang merasakan pengembangan ekonomi yang diwujudkan oleh BUMDes.”(Ririn Novalia, wawancara langsung 04 Agustus 2021_19.00 WIB di kediaman masyarakat).

Dari hasil wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas, Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas, Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan, Fisca Arya Mena selaku Direktur BUMDes Tuah Sakato, Ririn Novalia selaku masyarakat Desa Logas dapat diketahui bahwasannya masyarakat desa logas kecamatan singingi sudah merasakan hasil dari pengembangan perekonomian baik itu dari teori, jasa, dan barang yang diwujudkan oleh BUMDes Tuah Sakato walaupun masih belum merata.

5.2.4.2 Memanfaatkan potensi desa

Memanfaatkan potensi desa merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian desa yang hasilnya bisa dirasakan oleh masyarakat itu sendiri.

Adapun pertanyaannya Apakah BUMDes Tuah Sakato memanfaatkan dengan baik potensi desa logas ?

Berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“sudah, salah satunya tadi dibidang pertanian dan perkebunan.”(Herawan, wawancara langsung 09 Agustus 2021_11.00 wib di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“iya, contohnya BUMDes menyediakan kebutuhan masyarakat seperti saprodi.”(Heru Anggara, wawancara langsung 14 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“sudah, seperti penyediaan kebutuhan perkebunan.”(Jandisko, wawancara langsung 09 Agustus 2021_10.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Delsandi Fransiska selaku Asisten Direktur Keuangan BUMDes Tuah Sakato Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“sudah, karena BUMDes ini merupakan unit usaha yang menjalankan usaha saprodi yang sesuai dengan potensi desa.”(Delsandi Fransiska, wawancara langsung 04 Agustus 2021_02.30 WIB di kediaman Asisten Direktur Keuangan BUMDes Tuah Sakato).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Bambang Saputra selaku masyarakat Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“iya, dengan menyediakan kebutuhan perkebunan seperti pupuk dan pestisida serta bibit cabe.”(Bambang Saputra, wawancara langsung 05 Agustus 2021_20.00 WIB di kediaman masyarakat).

Dari hasil wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas, Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas, Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan, Delsandi Fransiska selaku Asisten Direktur Keuangan BUMDes Tuah Sakato, Bambang Saputra selaku masyarakat Desa Logas dapat diketahui bahwasannya BUMDes Tuah Sakato sudah memanfaatkan dengan baik potensi yang ada dengan menyediakan berbagai kebutuhan saprodi di desa logas kecamatan singingi.

5.2.4.3 Mewujudkan perekonomian masyarakat

Adapun pertanyaannya Apakah langkah awal yang dilakukan oleh BUMDes Tuah Sakato dalam mewujudkan perekonomian masyarakat desa logas ?

Berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“langkah awalnya yaitu membangun unit usaha saprodi di bidang pertanian dan perkebunan.”(Herawan, wawancara langsung 09 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“melakukan Musyawarah Desa dan menentukan unit usaha yang sesuai dengan potensi desa.”(Heru Anggara, wawancara langsung 11 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“melakukan musyawarah desa dan menentukan unit usaha BUMDes Tuah Sakato.”(Jandisko, wawancara langsung 09 Agustus 2021_10.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Ratna Karyunita selaku Asisten Direktur Administrasi BUMDes Tuah Sakato Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“melakukan MUDES kemudian dipilihlah saprodi sepabagi unit usaha yang akan dijalankan di desa logas ini.”(Ratna Karyunita, wawancara langsung, 14 Agustus 2021_01.00 WIB di kediaman Asisten Direktur Administrasi BUMDes Tuah Sakato).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Al Sukron selaku masyarakat Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“dengan melihat dari tahun ke tahun luas lahan perkebunan terus bertambah dan pada saat MUDES dipilihlah saprodi sebagai unit usaha BUMDes Tuah Sakato.”(Al Sukron, wawancara langsung 06 Agustus 2021_20.00 WIB di kediaman masyarakat).

Dari hasil wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas, Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas, Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan, Ratna Karyunita selaku Asisten Direktur Administrasi BUMDes Tuah Sakato, Bambang Saputra selaku masyarakat Desa Logas dapat diketahui bahwasannya langkah awal yang dilakukan BUMDes Tuah Sakato dalam mewujudkan perekonomian desa logas kecamatan singingi yaitu dengan mengadakan musyawarah desa.

5.2.4.4 Mewujudkan dan mengembangkan perekonomian

Adapun pertanyaannya Bagaimana cara BUMDes Tuah Sakato dalam mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa logas ?

Berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“dengan mewujudkan dan mendirikan unit usaha yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.”(Herawan, wawancara langsung, 09 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“dengan mendirikan unit usaha yang menunjang potensi desa.”(Heru Anggara, wawancara langsung 11 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“mendirikan unit usaha yang menunjang kebutuhan masyarakat terutama perkebunan.”(Jandisko, wawancara langsung 09 Agustus 2021_10.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Faradilla Suhendra selaku Anggota BUMDes Tuah Sakato Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“dengan cara menyediakan kredit saprodi kepada masyarakat terutama penyediaan kebutuhan perkebunan dan pertanian.”(Faradilla Suhendra, wawancara langsung 06 Agustus 2021_03.00 WIB di Kantor BUMDes Tuah Sakato).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Sandi Harjoko selaku masyarakat Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“dengan menyediakan program pelayanan bagi masyarakat terutama program yang menunjang kebutuhan saprodi.”(Sandi Harjoko, wawancara langsung 09 Agustus 2021_02.00 WIB di Los Pasar Desa Logas).

Dari hasil wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas, Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas, Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan, Faradilla Suhendra selaku Anggota BUMDes Tuah Sakato, Sandi Harjoko selaku masyarakat Desa Logas dapat diketahui bahwasannya cara BUMDes Tuah Sakato Desa Logas Kecamatan Singingi dengan menyediakan program yang menunjang kebutuhan masyarakat.

Menurut analisa dan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis dilapangan mengenai Indikator Mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa, bahwa peran BUMDes dalam memberdayakan ekonomi masyarakat diperlukan pengembangan perekonomian yang sesuai dengan potensi desa. Agar tercapai keberhasilan dari suatu pengembangan tersebut maka hal-hal yang harus diperhatikan diantaranya dalah peran BUMDes itu sendiri dalam memberdayakan ekonomi masyarakatnya. Setiap program yang diberikan oleh BUMDes diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat secara merata. Peran BUMDes ini merupakan suatu pelaksanaan yang bersifat wajib yang sesuai dengan kedudukannya karena peran dan kedudukan saling bergantung satu sama lain.

Menurut hasil pengamatan peneliti bahwa sebagian besar masyarakat desa logas kecamatan singingi sudah merasakan hasil dari pengembangan ekonomi yang diwujudkan oleh BUMDes Tuah Sakto. BUMDes Tuah Sakato juga memanfaatkan dengan baik potensi yang ada di desa logas kecamatan singingi, dengan mengadakan MUDES dan menentukan unit usaha yang akan dijalankan di Desa Logas Kecamatan Singingi.

5.2.5 Indikator Meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat

Dalam peran BUMDes dalam memberdayakan ekonomi masyarakat harus ada peran aktif dari pengelolanya mulai merencana, mengelola, dan memanfaatkan potensi yang ada. Karena dengan meningkatkan pendapatan asli desa oleh BUMDes maka nantinya masyarakatlah yang akan merasakan kemakmuran itu baik itu dampak yang positif maupun negatif.

5.2.5.1 Menikmati kemakmuran

Kemakmuran adalah suatu keadaan yang berkembang, maju, memiliki keberuntungan yang baik, memiliki status sosial yang sukses. Kemakmuran juga di artikan sebagai kemampuan untuk memenuhi sebagian besar kebutuhan hidup, baik itu primer maupun sekunder.

Adapun pertanyaannya Apakah masyarakat desa logas sudah menikmati kemakmuran dari BUMDes Tuah Sakato ?

Berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“belum, karena untuk saat ini BUMDes Tuah Sakato belum mencapai ke tahap memakmurkan masyarakat.”(Herawan, wawancara langsung 09 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“untuk saat ini belum.”(Heru Anggara, wawancara langsung 11 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Jandisko selaku Sekretaris Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“belum, karena BUMDes Tuah Sakato merupakan unit usaha yang baru.”(Jandisko, wawancara langsung 09 Agustus 2021_10.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Fisca Arya Mena selaku Direktur BUMDes Tuah Sakato Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“belum, karena kami untuk saat ini fokus terhadap meningkatkan perekonomian masyarakat saja.”(Fisca Arya Mena, wawancara langsung 07 Agustus 2021_19.00 WIB di kediaman Direktur BUMDes Tuah Sakato).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Yuzarwil selaku masyarakat Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“sejauh ini belum sama sekali.”(Yuzarwil, wawancara langsung 09 Agustus 2021_12.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Dari hasil wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas, Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas, Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan, Fisca Arya Mena selaku Direktur BUMDes Tuah Sakato, Yuzarwil selaku masyarakat Desa Logas dapat diketahui bahwasannya untuk saat ini masyarakat belum merasakan kemakmuran karena BUMDes Tuah Sakato untuk saat ini hanya berfokus pada peningkatan perekonomian saja.

5.2.5.2 Meningkatkan pendapatan masyarakat

Pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dari pelaksanaan sebuah aktivitas yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda, seperti penjualan, penghasilan jasa, dan sewa.

Adapun Pertanyaannya Bagaimana cara BUMDes Tuah Sakato dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa logas berdasarkan potensi yang ada ?

Berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“dengan meningkatkan hasil pertanian dan perkebunannya.”(Herawan, wawancara langsung 09 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“dengan meningkatkan kualitas dan pelayanan kepada masyarakat.”(Heru Anggara, wawancara langsung 11 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“dengan meningkatkan pelayanan dan program yang disediakan.”(Jandisko, wawancara langsung 09 Agustus 2021_10.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Delsandi Fransiska selaku Asisten Direktur Keuangan BUMDes Tuah Sakato Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“dengan menyediakan sarana produksi dan menerima masukan dari masyarakat.”(Delsandi Fransiska, wawancara langsung 04 Agustus 2021_02.30 WIB di kediaman Asisten Direktur Keuangan BUMDes Tuah Sakato).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Rezi Aprianto selaku masyarakat Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“dengan menyediakan lapangan pekerjaan dalam mengelola BUMDes.”(Rezi Aprianto, wawancara langsung 09 Agustus 2021_03.00 WIB di Los Pasar Desa Logas).

Dari hasil wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas, Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas, Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan, Delsandi Fransiska selaku Asisten Direktur Keuangan BUMDes Tuah Sakato, Rezi Aprianto selaku masyarakat Desa Logas dapat diketahui bahwasannya dengan meningkatkan kualitas pelayanan dan menyediakan program sarana produksi serta menerima berbagai masukan dari masyarakat.

5.2.5.3 Pengelolaan ekonomi potensi desa

Pengelolaan adalah suatu proses yang memberikan pengawasan pada sesuatu dan terlibat dalam pelaksanaan maupun dalam pencapaian sebuah tujuan, yang berfungsi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui usaha orang lain.

Adapun pertanyaannya Apakah masyarakat desa logas ikut berperan dalam pengelolaan potensi ekonomi desa?

Berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“iya, dari masyarakat untuk masyarakat yang dananya diperoleh dari dana desa dan provinsi.”(Herawan, wawancara langsung 09 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“tidak, karena BUMdes hanya sebatas penyedia saprodi.”(Heru Anggara, wawancara langsung 11 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“untuk saat ini tidak.”(Jandisko, wawancara langsung 09 Agustus 2021_10.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Ratna Karyunita selaku Asisten Direktur Administrasi BUMDes Tuah Sakato Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“tidak, karena BUMDes Tuah Sakato hanya sebatas penyedia kebutuhan saprodi saja.”(Ratna Karyunita, wawancara langsung 14 Agustus 2021_01.00 WIB di kediaman Asisten Direktur Administrasi BUMDes Tuah Sakato).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Ratih Gusnita selaku masyarakat Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“ikut, karena dengan ikutnya masyarakat secara tidak langsung tersedianya lapangan pekerjaan.”(Ratih Gusnita, wawancara langsung 05 Agustus 2021_01.00 WIB di kediaman masyarakat).

Dari hasil wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas, Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas, Jandisko selaku Kaur Umum dan

Perencanaan, Ratna Karyunita selaku Asisten Direktur Administrasi BUMDes Tuah Sakato, Ratih Gusnita selaku masyarakat Desa Logas dapat diketahui bahwasannya untuk saat ini masyarakat tidak ikut berperan dalam mengelola potensi ekonomi desa yang ada.

5.2.5.4 Meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat

Adapun pertanyaannya Apa saja layanan yang diberikan BUMDes Tuah Sakato kepada masyarakat desa logas dalam meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat ?

Berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“layanan yang diberikan yaitu memberikan kredit pupuk dan peralatan pertanian kepada masyarakat.”(Herawan, wawancara langsung 09 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“kredit pupuk dan bon pupuk.”(Heru Anggara, wawancara langsung 11 Agustus 2021_11.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“kredit sarana produksi.”(Jandisko, wawancara langsung 09 Agustus 2021_10.00 WIB di Kantor Kepala Desa Logas).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Faradilla Suhendra selaku Anggota BUMDes Tuah Sakato Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“untuk saat ini hanya satu saja yaitu saprodi dalam bentuk kredit dan bon.”(Faradilla Suhendra, wawancara langsung 06 Agustus 2021_03.00 WIB di Kantor BUMDes Tuah Sakato).

Selanjutnya adalah kutipan wawancara penulis dengan Edo Murlim selaku masyarakat Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi :

“sejauh ini hanya kredit pupuk saja.”(Edo Murlim, wawancara langsung 06 Agustus 2021_01.00 WIB di kediaman masyarakat).

Dari hasil wawancara penulis dengan Herawan selaku Kepala Desa Logas, Heru Anggara selaku Sekretaris Desa Logas, Jandisko selaku Kaur Umum dan Perencanaan, Faradilla Suhendra selaku Anggota BUMDes Tuah Sakato, Edo Murlim selaku masyarakat Desa Logas dapat diketahui bahwasannya BUMDes Tuah Sakato hanya menyediakan satu layanan saja yaitu kredit pupuk dan sarana produksi lainnya.

Menurut analisa dan pengamatan yang telah dilakukan penulis dilapangan mengenai Indikator Meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat, bahwa meningkatkatnya suatu pendapatan dan kemakmuran bagi masyarakat itu sangat penting berdasarkan potensi yang ada. Untuk saat ini BUMDes Tuah Sakato hanya sebatas jembatan penyedia kebutuhan masyarakat saja, seperti menyediakan berbagai kebutuhan perkebunan dan pertanian yang sesuai dengan potensi desa logas kecamatan singingi.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dilapangan, bahwa BUMDes Tuah Sakato belum berperan secara signifikan dalam memberdayakan perekonomian masyarakat yang ada di desa logas. Hal ini disebabkan karena BUMDes Tuah Sakato masih terbilang baru yang baru berdiri di desa logas kurang lebih satu

tahun setengah. Sehingga unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes untuk saat ini kurang lancar, seperti program usaha yang masih terbatas dan pasokan kebutuhan perkebunan maupun pertanian masih kurang lengkap.

Hal ini dapat menyebabkan terkendalanya kebutuhan perkebunan maupun pertanian dalam meningkatkan perkenomian masyarakat dan banyak masyarakat yang lebih memilih toko-toko biasa untuk memenuhi kebutuhannya masing-masing. Maka secara tidak langsung dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi secara tidak disadari yang mengakibatkan pemberdayaan ekonomi tidak maksimal.

Untuk saat ini BUMDes Tuah Sakato hanya menjalankan satu program usaha saja yaitu penjualan perlengkapan tani maupun perkebunan seperti pupuk, pestisida dalam bentuk kredit, Program ini dikhususkan untuk masyarakat yang perekonomiannya menengah kebawah. Program ini bertujuan agar dapat meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

Diharapkan kepada pemerintah desa terutama BUMDes Tuah Sakato agar dapat lebih optimal dalam melayani, menjalankan unit usaha kedepannya, menambah jenis program yang dijalankan terutama Agar dapat meningkatnya pendapatan maupun kemakmuran yang bisa dirasakan oleh masyarakat desa logas kecamatan singingi kabupaten kuantan singingi

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan terhadap Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tuah Sakato dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi masih kurang berperan.

6.2 Saran

Berdasarkan dari uraian kesimpulan diatas maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. BUMDes Tuah Sakato seharusnya harus lebih fokus terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.
2. Adanya upaya yang dilakukan BUMDes Tuah Sakato dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.
3. Pemerintah desa perlu melibakan masyarakat dalam pengelolaan BUMDes guna meningkatkan potensi desa dan ekonomi masyarakat.
4. Perlu adanya binaan kepada masyarakat tentang bagaimana cara pengelolaan potensi desa seperti perkebunan dan pertanian.
5. Menambah jenis program yang dijalankan oleh BUMDes Tuah Sakato.
6. Kepada peneliti di sarankan agar lebih mendalami mengenai penelitian tentang Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tuah Sakato dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat di Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abu Ahmadi. 1982. *Sosiologi Pendidikan : gejala pendidikan dalam konteks struktur sosial masyarakat*. Jakarta : Bina Ilmu.
- Hutomo, M.Y. 2000. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*. Jakarta: Bappenas.
- Harbani Pasolong. 2014, *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Kencana, Inu Syafie. 2010. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta : Reneka Cipta.
- Mardikanto, Totok dan Soebiato, Poerwoko. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Muhammad Idrus. 2009. *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Miftah Thoha. 1997. *Pembinaan Organisasi (Proses Diagnosa dan Intervensi)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Rusli, Zaili, dkk. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP)*. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Soejarno Soekamto. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Soetomo. 2014. *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharto, Edi. 2010. *CSR dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Seyadi. 2003. *Bumdes Sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa*. Yogyakarta : UPPSTM YKPN.
- Suprihatini, Amin. 2007. *Pemerintahan Desa dan Kelurahan*. Karangnom : Cempaka Putih, Edisi Pertama.
- Sujarweni, V, W, 2019. *Akuntansi Desa Panduan Tata Kelola Keuangan Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Widjaja, HAW. 2003. *Otonomi Desa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wasistiono, Sadu. 2006. *Prospek Pengembangan Desa*. Jtinangor: Penerbit CV. Fokusmedia.

Zubaedi. 2007. *Wacana Pengembangan Alternatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Jurnal :

Amelia Sri Kusuma Dewi. 2014. "*Rural and Development*". Edisi Khusus Vol 5. No. 1 Februari 2014 (2) Universitas Brawijaya.

Mamik, Usman Syarif. 2016. "*Manajemen Sumber Daya Manusia*". Edisi Pertama Vol 1 (16-24). Zifatama Publisher.

M. alfi Syahri. 2018. "Peran dan Wewenang Majelis Tuha Peut Dalam Membuat Kebijakan". Vol 3 (1-22:1-26) Universitas Syiah Kuala.

Sumber lain :

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Otonomi Daerah Pasal 213 ayat 1

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Desa

Peraturan Menteri Desa Nomor 16 Tahun 2018 Desa berkembang

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara bersama Kepala Desa Logas Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi



Wawancara bersama Kaur Umum dan Perencanaan Desa Logas Kec. Singingi



**Wawancara bersama Asisten Direktur Keuangan BUMDes Tuah Sakato
Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi**



**Wawancara bersama Asisten Direktur Administrasi BUMDes Tuah Sakato
Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi**



Wawancara bersama Anggota BUMDes Tuah Sakato Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi



**Wawancara bersama
Al Sukron masyarakat Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi**



Wawancara bersama Yuzarwil masyarakat Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi



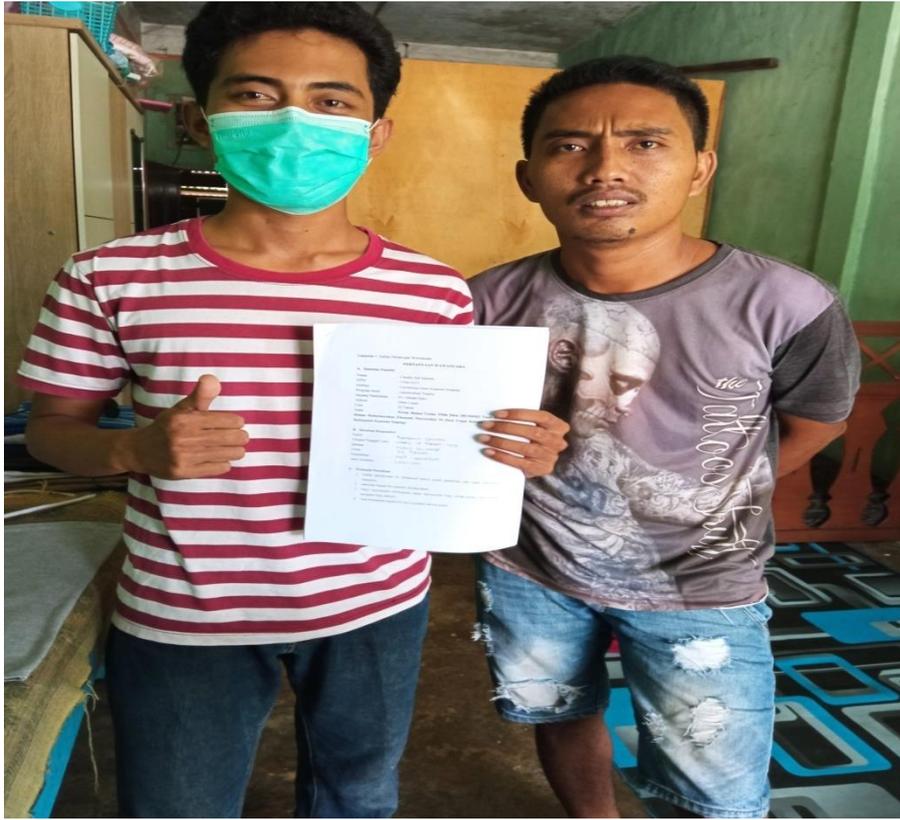
Wawancara bersama Ratih Gusnita masyarakat Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi



Wawancara bersama Edo Murlim masyarakat Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi



Wawancara bersama Randi Aritama masyarakat Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi



Wawancara bersama Bambang Saputra masyarakat Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi



Wawancara bersama Sandi Harjoko masyarakat Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi



Wawancara bersama Rezi Aprianto masyarakat Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi